

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001 Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Revisi : 3 Halaman : 1 dari 101

PEDOMAN PENULISAN TESIS



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG
2021**

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021
		Revisi : 3
		Halaman : 2 dari 101

PEDOMAN PENULISAN TESIS

Disusun Oleh :

**Tim Penyusun Pedoman Tesis
Program Pascasarjana
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG
2021**

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 3 dari 101

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas taufik, rahmat dan hidayah-Nya sehingga Program Pascasarjana Universitas PGRI Kanjuruhan dapat menyusun buku pedoman penulisan tesis edisi revisi 2021 dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa dan dosen pembimbing dalam melaksanakan kegiatan pembimbingan dan penulisan tesis serta menghindari variasi format penulisan.

Buku pedoman penulisan tesis ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa Program Pascasarjana di dalam menulis tesis sebagai tugas akhir studinya, dan sebagai pedoman bagi Tim pembimbing di Program Pascasarjana Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Buku pedoman ini berisi petunjuk dasar dalam tata cara penulisan, sistematika dan format pengetikan tesis. Beberapa hal tentang logika berpikir, alasan dan urutan-urutan penulisan juga diselipkan dalam pedoman ini.

Pada edisi revisi tahun 2021 ini Tim penyusun telah berusaha mengakomodasikan semua pendapat, perbaikan, dan masukan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan Mahasiswa dan dosen pembimbing dalam penyusunan tesis. Penyusunan buku pedoman ini tentu masih memiliki beberapa kelemahan, sehingga diperlukan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak yang berkepentingan untuk penyempurnaan buku pedoman ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan dan penerbitan buku pedoman ini.

Malang, 9 Pebruari 2021

Direktur



Dr. Endah Andayani, MM.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 4 dari 101

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	1
Cover.....	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	4
Daftar lampiran	6
BAB I PENDAHULUAN.....	8
BAB II TAHAPAN PENYUSUNAN TESIS.....	11
2. 1 Pengajuan Judul/Topik.....	11
2. 2 Penuliasan Proposal.....	11
2. 3 Ujian Proposal	11
2. 4 Ujian Tesis.....	12
2. 5 Penyusunan Artikel	12
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN TESIS	
3. 1 Penelitian Kuantitatif.....	13
3. 2 Penelitian Kuanlitatif.....	20
3. 3 Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).....	31
3. 4 Penelitian Pengembangan	38
BAB IV ISI DAN FORMAT PENULISAN ARTIKEL	
4. 1 Judul	48
4. 2 Abstrak.....	48
4. 3 Kata Kunci	49
4. 4 Bagian Pendahuluan	49
4. 5 Bagian Metode.....	49
4. 6 Bagian Hasil	49
4. 7 Bagian Pembahasan.....	49
4. 8 Bagian Kesimpulan.....	50
4. 9 Bagian Referensi atau daftar acuan	50
4. 10 Menghindari plagiasi.....	50

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 5 dari 101

BAB V PEDOMAN PENGETIKAN

5. 1	Ukuran Kertas dan Penggandaan	51
5. 2	Jenis Huruf.....	51
5. 3	Margin	51
5. 4	Format.....	51
5. 5	Spasi.....	51
5. 6	Nomer Halaman.....	52
5. 7	Cara mengutip dan menulis daftar rujukan	52
5.7.1	Cara mengutip dan menulis daftar pustaka.....	53
5.7.2	Kutipan Pustaka yang disajikan dalam teks.....	57

BAB VI CARA PENULISAN TABEL DAN GAMBAR

6. 1	Tabel.....	62
6. 2	Gambar	62

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 6 dari 101

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Contoh Tabel	63
Lampiran 2. Contoh Gambar.....	64
Lampiran 3 Contoh Formulir Pengajuan Judul Tesis.....	65
Lampiran 4a. Contoh Sampul Depan Tesis (dalam bahasa Indonesia)	66
Lampiran 4b. Contoh Sampul Depan Tesis (dalam bahasa Inggris).....	67
Lampiran 5. Contoh Sampul Depan untuk cara pengetikan di punggung buku.....	68
Lampiran 6. Contoh Halaman Judul Tesis	69
Lampiran 7a. Contoh Halaman Persetujuan dewan Penguji (dalam Bahasa Indonesia)	70
Lampiran 7b. Contoh Halaman Persetujuan dewan Penguji (dalam Bahasa Inggris).....	71
Lampiran 8a. Contoh Halaman Pengesahan (dalam bahasa Indonesia).....	72
Lampiran 8b. Contoh Halaman Persetujuan dewan Penguji (dalam Bahasa Inggris).....	73
Lampiran 9a. Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas Tesis (dalam Bahasa Indonesia)	74
Lampiran 9b. Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas Tesis (dalam Bahasa Inggris).....	75
Lampiran 10a. Contoh Halaman Peruntukan (dalam bahasa Indonesia).....	76
Lampiran 10b. Contoh Halaman Peruntukan (dalam bahasa Inggris).....	77
Lampiran 11. Contoh Abstrak dalam Bahasa Indonesia	78
Lampiran 12. Contoh Abstrak dalam Bahasa Inggris	79
Lampiran 13a. Contoh Kata Pengantar (dalam Bahasa Indonesia)	80
Lampiran 13b. Contoh Kata Pengantar (dalam Bahasa Inggris).....	81
Lampiran 14. Contoh Daftar Isi penelitian Kuantitatif	82
Lampiran 15. Contoh Daftar tabel.....	84
Lampiran 16. Contoh Daftar gambar	85
Lampiran 17. Contoh Daftar lampiran	86

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001 Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Revisi : 3 Halaman : 7 dari 101

Lampiran 18. Contoh Tabel	87
Lampiran 19. Jarak antar Baris dan pengetikan teks.....	88
Lampiran 20. Contoh Judul tesis.....	89
Lampiran 21. Tugas dan tanggungjawab Komisi Pembimbing	90
Lampiran 22. Surat Dirjen Dikti tentang publikasi Karya Ilmiah.....	94
Lampiran 23a. Template JPPI	95
Lampiran 23b. Template MBR	98

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 8 dari 101

BAB I. PENDAHULUAN

Tesis merupakan laporan penelitian yang disusun oleh mahasiswa Program Pascasarjana sebagai karya ilmiah yang mengungkapkan permasalahan dan teori yang menjelaskan proses dan/atau pilihan bentuk pemecahan masalah yang keabsahannya serta keterandalannya telah dibuktikan melalui penelitian dengan menggunakan metode ilmiah dan arahan pembimbing/promotor. Tugas akhir mahasiswa atau Tesis di Program Pascasarjana Universitas PGRI Kanjuruhan Malang ditulis berdasarkan studi empiris atau hasil penelitian. Ketentuan tentang tesis telah diatur dalam Pedoman Akademik Program Pascasarjana, dimana tesis merupakan bagian dari persyaratan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Magister. Karya akhir berupa Tesis dapat dimulai setelah mahasiswa menyelesaikan semua matakuliah yang dipersyaratkan, serta ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan atau hasil penelitian pengembangan sesuai prosedur ilmiah.

Tesis dengan pendekatan hasil penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang berorientasi kepada pengumpulan data empiris di lapangan. Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, *penelitian lapangan* dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, dan penelitian metode kombinasi (*mixed methods*). Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian ditemukan permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen utama (*human instrument*), bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Ciri-ciri penelitian kualitatif mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik otentik.

Penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pragmatisme (gabungan positivisme dan postpositivisme). Filsafat pragmatisme tidak memandang bahwa dunia itu bukan satu kesatuan yang absolut. Dengan

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 9 dari 101

pandangan ini, peneliti metode kombinasi melihat dunia/realitas dari berbagai pendekatan dalam mengumpulkan dan menganalisis data, dan tidak hanya dengan satu macam pendekatan saja. Bila dikaitkan dengan metode, maka peneliti dapat menggunakan semua metode yang mungkin dapat digunakan untuk memahami masalah. Dengan demikian, peneliti kombinasi memandang filsafat pragmatisme membuka pintu adanya berbagai metode penelitian, berbagai perbedaan dalam memandang dunia/realitas, dan berbagai perbedaan asumsi, sehingga dapat terjadi perbedaan dalam pengumpulan data dan analisis. Sehingga metode penelitian ini mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif. Dalam penelitian kombinasi peneliti mengumpulkan dan menganalisis data, mengintegrasikan temuan, dan menarik kesimpulan secara inferensial dengan menggunakan dua pendekatan atau metode penelitian kualitatif dan kualitatif dalam satu studi. Metode kombinasi digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada satu proyek/kegiatan penelitian.

Penelitian pengembangan adalah kegiatan penelitian yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah aktual. Dalam penelitian ini, kegiatan pengembangan ditekankan pada pemanfaatan teori-teori, konsep-konsep, prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian untuk memecahkan masalah. Tesis yang ditulis berdasarkan penelitian pengembangan menggunakan format dan sistematika yang berbeda dengan Tesis yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lainnya, karena karakteristik kegiatan pengembangan dan kegiatan penelitian tersebut berbeda. Kegiatan penelitian pada dasarnya berupaya mencari jawaban terhadap suatu permasalahan, sedangkan kegiatan pengembangan berupaya mengembangkan suatu produk tertentu berdasarkan temuan atau teori tertentu untuk memecahkan suatu permasalahan.

Sebelum melaksanakan penelitian, mahasiswa diharuskan membuat rancangan penelitian tesis dan mendapat persetujuan dari komisi pembimbing. Tesis mahasiswa dari Program Studi Magister Pendidikan IPS dan Program Studi Magister Manajemen ditulis dalam Bahasa Indonesia, sedangkan mahasiswa dari Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris diwajibkan menulis Tesis dalam Bahasa Inggris.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 10 dari 101

Buku pedoman penulisan Tesis ini disusun dengan tujuan (1) dipakai sebagai pedoman bagi mahasiswa dalam menulis Tesis maupun komisi pembimbing dalam mengarahkan penulisan Tesis mahasiswa, dan (2) menyeragamkan format penulisan tesis di Program Pascasajana (PPs) Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Untuk mempertanggungjawabkan penulisan tesis ini, maka mahasiswa harus menyertakan pernyataan orisinalitas penelitian bermaterai, sebagai bukti bahwa Tesis tersebut merupakan hasil karya mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

Komisi pembimbing mempunyai tanggung jawab akademik terhadap Tesis mahasiswa dalam hal kebenaran ilmiah dan format penulisan dengan format terlampir (*Lampiran 21*). Tanggung jawab akademik ini ditandai oleh tanda tangan komisi pembimbing yang dibubuhkan dalam lembar persetujuan tesis mahasiswa dengan format terlampir (*Lampiran 7a dan 7b*). Oleh karena itu, mahasiswa harus memperoleh persetujuan dari komisi pembimbing untuk menempuh ujian Tesis dengan format terlampir (*Lampiran 8a dan 8b*). Semua penguji mempunyai hak menguji kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan Tesisnya, sedangkan untuk kebenaran ilmiah dari Tesis merupakan tugas komisi pembimbing pada saat dilaksanakan bimbingan. Penguji di luar komisi pembimbing selain berwenang menguji juga berwenang mengkonfirmasi dan mereview Tesis mahasiswa.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

BAB II. TAHAPAN PENYUSUNAN TESIS

2.1 Pengajuan Judul/Topik

Judul Tesis diajukan oleh mahasiswa ke Ketua Program Studi (KaProdi) serta mengetahui Direktur untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari PPs dengan format terlampir (*Lampiran 3*). Judul atau topik penelitian harus relevan dengan bidang keilmuan Prodi masing-masing yang ada di PPs Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

2.2. Penulisan Proposal

Mahasiswa tingkat akhir wajib menyusun proposal penelitian sebelum melaksanakan penelitian. Proposal penelitian mahasiswa Prodi Magister IPS dan Prodi Magister Manajemen ditulis dalam Bahasa Indonesia, sedangkan proposal penelitian mahasiswa Prodi Magister Pendidikan Bahasa Inggris ditulis dalam Bahasa Inggris. Proposal penelitian ini memiliki fungsi sebagai penuntun mahasiswa dalam melakukan penelitian, serta sebagai dokumen kontrak perjanjian antara mahasiswa selaku peneliti dengan dosen selaku pembimbing penelitian. Proposal Tesis mencakup uraian tentang apa yang akan diteliti, mengapa sesuatu tersebut diteliti, dan bagaimana cara menelitinya. Adapun format penulisan proposal Tesis meliputi proposal dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi (*mixed methods*), dan penelitian pengembangan. Proposal Tesis adalah bentuk rancangan Tesis yang akan ditindaklanjuti dengan kegiatan seminar proposal dan penelitian lapangan. Di dalam Proposal Tesis disajikan tentang apa yang akan dilaksanakan (diteliti), sedangkan Tesis memuat apa yang sudah dilaksanakan (diteliti).

2.3 Ujian Proposal

Ujian proposal dapat dilakukan jika komisi pembimbing telah menyetujui atau proposal mahasiswa dinyatakan layak untuk dilakukan seminar proposal. Pernyataan bahwa Tesis telah dilaksanakan ujian proposal, dinyatakan dalam berita acara seminar/ujian proposal dan bobot nilai ujian proposal tersebut memiliki kontribusi sebesar 25% dari nilai akhir sesuai dengan yang ditetapkan pada pedoman akademik PPs.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

2.4 Ujian Tesis

Penyusunan tesis dibimbing secara intensif dari komisi pembimbing baik dilakukan secara mandiri maupun kelompok/terorganisir oleh PPs dengan tugas dan tanggung jawab pembimbing pada lampiran 21. Ujian Tesis dapat dilaksanakan apabila mahasiswa telah menyelesaikan penyusunan Tesis dari Bab I (Pendahuluan), Bab II (Kajian Teori), Bab III (Metode Penelitian), Bab IV (Hasil dan Pembahasan), dan Bab V (Kesimpulan dan Saran) dan telah direkomendasikan ujian oleh komisi pembimbing. Pernyataan bahwa Tesis telah dilaksanakan ujian akhir, dinyatakan dalam berita acara ujian Tesis. Bobot nilai ujian Tesis sebesar 75% dari nilai akhir sebagaimana termuat dalam Pedoman Akademik Program Pascasarjana.

2.5 Penyusunan Artikel

Artikel disusun setelah dilakukan revisi akhir Tesis. Artikel ini dibuat dalam bentuk 1 kolom dengan spasi 1.5 dan maksimal sebanyak 10 halaman. Sistematika artikel hasil penelitian Tesis harus sesuai dengan *template* yang telah ditetapkan oleh PPs, serta dapat diunduh pada laman: pps@unikama.ac.id

Sistematika penyusunan artikel minimal memuat: (1) Abstrak (ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris); (2) Pendahuluan; (3) Kajian Pustaka; (4) Metode Penelitian; (5) Hasil dan Pembahasan; dan (6) Kesimpulan.

Hasil artikel yang tersusun dari Tesis dapat dikirimkan dan diterbitkan pada Jurnal Ilmiah seperti Jurnal Penelitian dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPPI) (*template jurnal terlampir pada Lampiran 23a*), Jurnal Ekonomi Modernisasi (*template jurnal terlampir pada Lampiran 23b*), Jurnal Humaniora, dan sebagian yang lain akan diunggah dalam *Repository*. Apabila artikel diterbitkan di jurnal terakreditasi yang lain, artikel disusun mengikuti gaya selingkung masing-masing jurnal.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

BAB III. SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

3.1 Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif, karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Unsur-unsur yang termuat pada bagian inti tesis untuk penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Kajian Empirik
- 2.3 Kerangka Berpikir
- 2.4 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Rancangan Penelitian
- 3.2 Populasi dan Sampel
- 3.3 Definisi Operasional
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Analisis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
 - 4.1.1 Deskripsi Data
 - 4.1.2 Analisis Data
 - 4.1.3 Uji Hipotesis

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

4.2 Pembahasan

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Implikasi

5.3 Saran

Penjelasan setiap bagian inti tesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menjelaskan tentang fenomena yang menjadi masalah penelitian. Mengidentifikasi kesenjangan-kesenjangan baik secara teori ataupun empirik yang didukung oleh data sehingga jelas dan memang masalah itu perlu diteliti. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan tersebut dipaparkan secara singkat disertai identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif pemecahan masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah sebagai *research gaps*.

Latar belakang juga mencakup isu-isu mendasar yang menunjukkan bahwa tema/topik/judul penelitian tersebut penting dan menarik untuk diteliti. Dalam bagian latar belakang masalah ini perlu dipaparkan secara ringkas hasil penelitian yang berkaitan dengan topik yang diteliti sehingga masalah yang dipilih mempunyai landasan berpijak yang lebih kokoh secara empirik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicari jawabannya melalui pengujian secara empiris. Oleh karena itu, rumusannya berupa kalimat tanya yang lengkap dan rinci. Rumusan masalah harus menampakkan variabel-variabel yang diteliti, sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Dalam rumusan masalah perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) masalah penelitian dirumuskan secara spesifik dan operasional dengan indikator-indikator yang terukur;

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

- 2) masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan;
- 3) masalah penelitian dirumuskan dengan kalimat sederhana dan mencerminkan masalah yang diteliti; dan
- 4) masalah penelitian dirumuskan secara rasional sehingga secara akademik dapat diterima.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah. Tujuan penelitian disampaikan dalam bentuk kalimat pernyataan.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan kegunaan hasil penelitian secara teoritis dan praktis. Manfaat penelitian secara teoritis berkenaan dengan pengembangan ilmu. Manfaat penelitian secara praktis berkenaan dengan pemecahan masalah aktual.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka mencakup kajian terhadap teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Teori dapat diambil dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, buku teks, makalah, dan publikasi resmi dari pemerintah atau lembaga lain.

Kajian pustaka meliputi: (1) identifikasi dan kajian teori yang relevan dengan variabel penelitian; (2) berbagai pendapat ahli yang telah dipublikasikan; dan (3) sintesis tentang variabel penelitian pada setiap akhir pembahasan suatu kajian teori.

Kajian pustaka menjelaskan hubungan antar variabel, disusun secara sistematis dengan tujuan memberikan eksplanasi dan prediksi mengenai suatu fenomena. Kriteria landasan teori yang dimaksud harus dapat:

- 1) memberikan arah kerangka pemikiran penelitian;
- 2) membantu peneliti dalam mengkonstruksi hipotesis penelitian;

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

- 3) memberikan dasar atau landasan dalam menjelaskan dan memaknai data atau fakta yang telah terkumpul;
- 4) memfokuskan permasalahan penelitian secara logis dan runtut;
- 5) mengkonstruksi ide-ide yang diperoleh dari hasil penelitian, sehingga konsep dan wawasannya menjadi mendalam dan bermakna;
- 6) memberikan acuan berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan para ahli melalui teori yang telah digeneralisasi secara baik; dan
- 7) mengaitkan dengan penyusunan instrumen penelitian berdasarkan konstruk dan indikator.

2.2 Kajian Empirik

Kajian hasil penelitian/kajian empirik harus relevan dengan variabel-variabel penelitian. Kajian ini diperlukan untuk melihat kemungkinan adanya unsur-unsur yang dapat mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian relevan diambil dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan makalah.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada dasarnya merupakan argumentasi logis untuk sampai pada penemuan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Kerangka berpikir berguna untuk mengintegrasikan teori-teori dan hasil penelitian yang terpisah-pisah menjadi satu rangkaian utuh dengan menggunakan alur logis yang mengarah pada penemuan jawaban sementara atau hipotesis. Kerangka berpikir disampaikan dalam bentuk deskripsi dan diperjelas dalam bentuk gambar atau bagan.

2.4 Hipotesis (jika ada)

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah yang sedang diteliti dan disampaikan dalam kalimat pernyataan. Hipotesis disusun berdasarkan teori-teori yang telah dikaji dan hasil penelitian relevan dengan kerangka berpikir tertentu. Fungsi hipotesis penelitian memberikan arah dan jalannya kegiatan penelitian yang dilakukan mulai dari penyusunan desain penelitian, penentuan kriteria dalam penyusunan instrumen penelitian, menetapkan indikator tentang aspek atau variabel yang diukur, dan

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

menentukan teknik analisis data penelitian. Kriteria hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) disusun dalam kalimat yang menyatakan hubungan antar variabel;
- 2) dilandasi argumentasi logis berdasarkan teori atau pengalaman;
- 3) dapat diuji dan diukur melalui penelitian; dan
- 4) disusun dalam kalimat yang singkat dan jelas.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang perspektif pendekatan penelitian yang digunakan, (pendekatan kuantitatif). Pada bagian ini juga diuraikan jenis penelitian yang digunakan, misalnya survey, deskriptif, eksperimen, kausal, dll. Bagian ini juga mencakup batasan keluasan dan kedalaman cakupan penelitian, termasuk variabel yang digunakan

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi berikut karakteristiknya harus disebutkan. Populasi adalah semua individu atau unit atau peristiwa yang ditetapkan sebagai subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau sifat yang sama dengan populasinya dan harus representatif. Teknik pengambilan sampel (sampling) yang dipakai harus sesuai dengan karakteristik populasi dan desain penelitian. Populasi dan sampling yang ditulis dalam laporan hanya populasi dan sampling yang benar-benar diterapkan dalam penelitian.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan tentang variabel penelitian serta pengukurannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian harus dijelaskan secara terinci, indikator pengukuran, termasuk satuan atau skala yang digunakan. Dalam hal ini, sebaiknya disusun jabaran variabel penelitian atau kerangka konseptualnya dalam bentuk tabel yang memuat variabel, sub variabel, indikator, teknik pengumpulan data, sumber data, dan butir-butir soal.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dikemukakan teknik/cara memperoleh data serta instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data semua variabel penelitian (variabel bebas, variabel terikat, variabel moderator, variabel intervening, dll). Jika instrumen dibuat sendiri, prosedur/langkah-langkah pembuatannya harus diuraikan dan uji statistik (uji validitas dan uji reliabilitas) harus dicantumkan (proses perhitungan statistiknya dimasukkan pada lampiran). Hal ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa alat ukur yang dibuat sudah dapat digunakan (valid dan reliabel) untuk mengambil data penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Pada bagian ini dikemukakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data berkenaan dengan pengolahan data untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis penelitian. Rancangan penelitian dan rumusan hipotesis menentukan teknik statistik yang digunakan. Analisis data dilakukan untuk menjawab pertanyaan atau mencapai tujuan penelitian. Uraian tentang teknik analisis data mencakup penjelasan mengenai deskripsi data, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis.

Pada bagian ini rumus-rumus perhitungan ataupun rumus-rumus statistik yang digunakan untuk uji persyaratan analisis dan menguji hipotesis atau menganalisis data harus dituliskan. Pada bagian akhir penjelasan analisis data jika perlu bisa dikemukakan rumusan hipotesis statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bagian ini menjelaskan hasil penelitian yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian secara deskriptif pada saat penelitian maupun masa lalu yang menyangkut objek penelitian. Penyajiannya dapat dilengkapi dengan tabel, grafik ataupun foto disertai penjelasan secara deskriptif dari data yang disajikan.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Bagian ini juga memuat hasil analisis data, apabila menggunakan hipotesis maka harus dijelaskan langkah-langkah dan hasil pengujian hipotesis. Analisis statistik disajikan pada bagian akhir yang menunjukkan hasil penelitian.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian dibahas secara lengkap, yang meliputi hasil analisis data atau penjelasan pemecahan masalah yang merupakan bagian terpenting dalam penulisan tesis. Bab ini menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap hasil analisis yang dipadukan dengan teori dan empirik yang digunakan, sehingga dapat menjelaskan rumusan masalah dan menjawab tujuan penelitian. Bab ini juga menjelaskan keterkaitan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang relevan, sehingga dapat dijelaskan temuan-temuan yang spesifik dari penelitian.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian adalah rangkuman/sintesis dari pembahasan yang mencakup jawaban dari rumusan masalah dan hal lain yang ditemukan dalam penelitian (tidak perlu menyajikan secara kuantitatif/angka-angka hasil analisis).

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, dikaji implikasi/dampak yang dapat ditimbulkan. Implikasi mencakup implikasi teoretis dan implikasi praktis. Implikasi teoretis berisi penjelasan terhadap perkembangan ilmu. Implikasi praktis berisi penerapan hasil penelitian dalam pemecahan masalah dan pelaksanaan kebijakan yang terkait. Kajian implikasi hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dikembangkan lebih lanjut berdasarkan argumentasi yang mengacu pada teori-teori keilmuan yang ada atau penemuan-penemuan penelitian lain yang relevan.

5.3 Saran

Pada dasarnya saran dibuat berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan implikasi yang ditimbulkan. Saran berisi pemecahan masalah yang diteliti atau tindak lanjut dari hasil penelitian. Saran yang baik bersifat operasional dalam pengertian spesifik

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

dan aplikatif. Saran yang spesifik adalah saran yang secara jelas menyebutkan pihak yang dituju. Saran yang aplikatif adalah saran yang secara jelas menyampaikan cara melaksanakan hal yang disarankan sehingga orang yang hendak melaksanakan saran tersebut tidak mengalami kesulitan dalam implementasinya.

3.2 PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama (*central phenomenon*) yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga bisa menyatakan rancangan penelitian yang dipilih. Tujuan ini ditulis dengan istilah-istilah ‘teknis’ penelitian yang bersumber dari bahasa penelitian kualitatif.

Unsur-unsur yang termuat pada bagian inti tesis untuk penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah atau Konteks Penelitian
- 1.2 Fokus Penelitian
- 1.3 Manfaat Penelitian
- 1.4 Landasan Teori atau Kajian Pustaka

BAB II METODE PENELITIAN

- 2.1 Tahap-Tahap Penelitian
- 2.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian
- 2.3 Lokasi dan Subjek Penelitian
- 2.4 Jenis dan Sumber Data
- 2.5 Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data
- 2.6 Pengecekan Keabsahan Data
- 2.7 Analisis dan Penafsiran Data

BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

BAB IV PEMBAHASAN

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Implikasi

5.3 Saran

Untuk memahami lebih lanjut dari sistematika penulisan penelitian kuliitatif di atas, maka dapat diberikan dalam deskripsi di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah atau Konteks Penelitian

Sub-judul ini berisi uraian tentang latar belakang mengapa penelitian tersebut penting dilakukan. Untuk itu, diperlukan dukungan data awal yang cukup akurat sebagai alasannya, sehingga meyakinkan bahwa masalah penelitian tersebut *urgent* atau penting untuk diungkap. Akan lebih meyakinkan apabila pada bagian ini dilengkapi beberapa data kuantitatif, seperti dalam bentuk angka-angka, persentase, atau bahkan beberapa table, untuk maksud dan tujuan apa penelitian itu dilakukan. Teori apa dan dari siapa (kerangka teori) yang mengarahkan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian kualitatif tingkat tinggi, sebutkan perspektif teori apa yang dipakai sebagai “pisau analisis”. Pada akhirnya sebutkan siapa saja yang terlibat dalam penelitian tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pengendali jalannya penelitian yang akan dilakukan. Untuk menentukan fokus penelitian, sebaiknya dilakukan studi atau penelitian awal agar fokusnya lebih terarah menjurus pada apa yang akan diteliti. Walaupun sebenarnya fokus penelitian (bisa berupa rumusan masalah ataupun tujuan penelitian) bisa berubah atau berkembang sejalan dengan kondisi dan temuan data lapangan.

Fokus penelitian disajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan atau pernyataan. Hal tersebut diajukan untuk mengetahui dan mengungkap gambaran apa yang ada di lapangan. Oleh karena itu, fokus penelitian juga dapat dituliskan dalam bentuk rumusan masalah dan atau tujuan penelitian seperti uraian berikut ini.

a) Dalam Bentuk Rumusan Masalah

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Sebaiknya dalam bentuk kalimat tanya, tetapi tak menjadi persoalan jika disajikan dalam bentuk bukan kalimat tanya.

Contohnya:

- a) Bagaimana bentuk dan pola peran tokoh masyarakat dalam mendorong petani mengaplikasikan teknologi pertanian di desa Damai?
- b) Apakah makna tokoh masyarakat dan petani menolak kredit usaha tani?
- c) Dari persiapan sampai dengan pelaksanaan upacara *Keleman* terdapat beberapa kegiatan, bagaimana bentuk dan proses kegiatan pelaksanaan upacara *Keleman* tersebut dilangsungkan?

b) Dalam Bentuk Tujuan Penelitian

Jika fokus disajikan dalam bentuk tujuan penelitian maka harus disajikan dalam bentuk bukan kalimat tanya, atau dalam bentuk pertanyaan.

Contohnya:

- a) Mengungkap dan mendeskripsikan secara rinci bentuk dan pola peran tokoh masyarakat dalam mendorong petani mengaplikasikan teknologi pertanian di desa Damai.
- b) Dari persiapan sampai dengan pelaksanaan upacara *Keleman* terdapat beberapa kegiatan, untuk itu perlu diungkap lebih rinci dan teliti bentuk serta proses kegiatan pelaksanaan upacara *Keleman* tersebut.

1.3 Manfaat Penelitian

Seorang peneliti dalam menyajikan atau menulis manfaat penelitian, harus disajikan dalam bentuk kalimat pernyataan, dan sejalan dengan apa yang diinginkan (secara utuh) dari pelaksanaan, terutama hasil penelitian yang bersangkutan

Contohnya:

- (a) Hasil Penelitian ini bermanfaat untuk bahan masukan bagi Departemen Pertanian dalam upaya memasyarakatkan teknologi pertanian di desa Damai?
- (b) Untuk mengungkap kembali pelaksanaan upacara *Keleman* secara utuh, dan mengungkap bentuk serta pola hubungannya dengan rasa kebersamaan dan kegotongroyongan petani.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

1.4 Landasan Teori atau Kajian Pustaka

Landasan teori disajikan untuk dimanfaatkan sebagai pemandu focus penelitian agar:

- a) Sesuai dengan lapangannya
- b) Bermanfaat untuk memberikan gambaran secara umum tentang latar penelitian
- c) Sebagai bahan pembahasan hasil penelitian
- d) Dalam penelitian kualitatif tingkat tinggi atau komprehensif, landasan teoritik disajikan sebagai “pisau analisis” terhadap penelitian yang akan dilaksanakan.

Jika dalam penelitian kuantitatif kajian teoritik sebagai hal yang diuji (ditolak atau diterima), maka dalam penelitian kualitatif memanfaatkan teori sebagai bahan penjelasan dan penganalisis yang mengarah atau berakhir dengan ditemukannya suatu teori atau proposisi baru, yang sejalan dengan tradisi teori yang melatarbelakanginya (sejalan dengan teori yang dipakai sebagai “pisau analisis” penelitian).

Isi dari sub-bahasan landasan teori atau kajian pustaka biasanya berupa kutipan atau statemen teori-teori atau tesis, disertasi atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Kemudian dilanjutkan dengan mendiskusikannya, sehingga didapatkan *state of the art* (yang “dibuat” oleh peneliti) sebagai pandangan dari penelitian yang dilakukannya.

Teknik uraian penulisan kajian teoritik bisa dengan menggunakan berbagai bentuk uraian atau sajian. Bentuk uraian atau sajian itu antara lain dengan menggunakan pola kajian: replikasi (bukan duplikasi), perspektif, taupun konstruksi atau rekonstruksi atau menolak atau membangun teori baru. Berbagai kajiannya sebaiknya bersumber dari buku teks, jurnal, dan atau hasil-hasil penelitian terdahulu. Sangat dianjurkan bersumber dari jurnal ilmiah dan hasil-hasil penelitian yang relatif baru.

Sebagaimana dalam tradisi penulisan ilmiah, kajian pustaka dalam suatu penelitian setidaknya dapat berupa tiga pola:

- 1) Pola Replikasi (bukan duplikasi): merupakan penulisan kajian pustaka yang isinya uraian atau dialog tentang penerapan suatu teori yang telah mapan kepada kejadian

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

atau kasus (empirik) lainnya. Misalnya teori “perubahan alur” yang diterapkan atau diaplikasikan dalam kejadian “perubahan sosial-kultural masyarakat petani”

- 2) Pola Perspektif: merupakan penulisan kajian pustaka yang isi uraiannya berbentuk penjelasan atau dialog tentang pandangan suatu teori tertentu dari sudut pandang (pendapat) dari berbagai para ahlinya. Selanjutnya, peneliti menggunakan salah satu atau “meramu” dari beberapa pendapat yang ada dalam satu bentuk statemen peneliti (*state of the art*) sebagai acuan teori.
- 3) Pola konstruksi atau membangun atau rekonstruksi atau menolak teori yang telah ada: merupakan penulisan kajian pustaka yang isinya uraian atau dialog tentang: mengkritisi, penolakan, dan atau membangun “teori baru”, yang berasal dari berbagai teori (sejenis) yang ada. Dengan demikian, bentuk statemen (*state of the art*) teori yang digunakan peneliti merupakan ramuan atau bangunan “teori baru”, yang dilakukan dengan cara mengkritisi atau menolak teori yang telah ada.

BAB II METODE PENELITIAN

2.1 Tahap-Tahap Penelitian

Berisi uraian nyata (operasional/sesungguhnya) yang akan dilakukan (dan jika perlu ditunjukkan lamanya waktu yang dibutuhkan peneliti) tentang proses pelaksanaan penelitian, mulai tahap perencanaan sampai pelaporan. Beberapa tahap tersebut meliputi: penelitian pendahuluan (observasi awal), perencanaan dan pengembangan desain penelitian, pelaksanaan penelitian dan analisis data, serta penulisan laporan. Ingat, bukan uraian tentang konsep atau paparan berbagai pendapat dari para ahli penelitian kualitatif.

2.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti perlu menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dan dijelaskan pula penelitian kualitatif tingkat yang mana sederhana atau yang kompleks. Apabila menggunakan penelitian kualitatif tingkat tinggi atau kompleksitas tinggi, maka peneliti harus menjelaskan menggunakan pendekatan pisau analisis/ madhab yang mana (misalnya fenomenologis, konstruksi, etnografi, atau gabungan diantaranya, atau lainnya).

Perlu diingat bahwa penggunaan dari jenis-jenis pendekatan itu tergantung pada jenis, tipe subjek yang diteliti, atau hasil yang hendak dituju. Untuk itu, perlu diberikan

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

alasan-alasannya secara singkat mengapa pendekatan itu digunakan. Dan yang lebih penting juga, bahwa peneliti harus menjelaskan jenis pengumpulan data apa dan bagaimana teknik pengumpulannya. Selanjutnya, peneliti sebaiknya menjelaskan penelitian yang dirancang ini tergolong jenis penelitian apa. Apakah *grounded theory*, studi kasus, ekologis, partisipatori *action research*, kaji tindak, penelitian evaluasi, atau lainnya.

2.3 Lokasi dan Subjek Penelitian

Isi dari sub-judul ini adalah diuraikan tentang di mana tempat atau lokasi penelitian dilakukan. Identifikasi karakteristiknya secara rinci dan diuraikan secara rinci dan jelas pula. Sehingga menggambarkan lokasi tersebut secara rinci dan jelas. Berikan alasan mengapa memilih lokasi tersebut. Pemilihan tempat dan lokasi penelitian harus didasarkan atas pertimbangan kemenarikan, keunikan, keterkaitan dengan judul, dan kebermaknaan. Dihindari alasan pemilihan tempat dan lokasi hanya karena dekat dengan rumah, mudah dijangkau, pernah kerja disitu, dekat teman atau keluarga. Dalam dunia ilmiah sangat tidak "dimaafkan" pemanfaatan yang berbau kolusi dan nepotisme. Misalnya, alasan karena dekat dengan keluarga, subjek penelitian masih saudara, dan sejenisnya.

Berikan uraian yang rinci dan jelas tentang karakter subjek yang akan diteliti. Siapa saja subjek yang dilibatkan dalam pelaksanaan penelitian. Di mana tempat dan atau keberadaannya dalam lingkungan yang diteliti. Beri alasan mengapa memilih subjek tersebut.

2.4 Jenis dan Sumber Data

Pada sub-bahasan ini berisi tentang uraian jenis data yang akan digali atau diungkap baik data primer atau data sekunder. Untuk itu, tidak dapat dilepaskan kaitannya dengan sumber data yang akan digali, apakah dari: data dokumentasi, subjek penelitian, tokoh masyarakat (formal/informal), dan ataukah dari lembaga/ instansi/ departemen terkait, atau gabungan diantaranya. Tentukan siapa saja yang menjadi informan. Semuanya harus dijelaskan secara runtun dan rinci. Pada umumnya, jenis data yang dapat diungkap/diambil dari suatu penelitian kualitatif biasanya berupa bahasa (pembicaraan di antara para subjek penelitian), perbuatan, dan atau peri-ilaku sehari-hari dari para subjek yang diteliti.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

2.5 Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

Setelah ditentukan siapa-siapa yang menjadi informan (subjek) penelitian. Pada sub-bahasan ini diuraikan dengan jelas dan runtun bagaimana cara menentukan subjek (informan) penelitian tersebut. Hindari menentukan subjek dengan cara sampel acak, karena hal itu hanya layak dilakukan oleh peneliti kuantitatif. Tetapi gunakan seperti: teknik purposif (sengaja), teknik informan kunci (*key informan*), teknik bola salju menggelinding (*snowball technique*), atau gabungan diantaranya. Untuk ini diperlukan alasan dan penjelasan yang rinci mengapa memilih teknik tersebut dalam penelitian ini.

Key informan, yaitu teknik pengumpulan data yang digali dari informan (subjek) kunci, antara lain seperti: tokoh masyarakat, ketua/kepala lembaga/instansi/departemen, atau seseorang yang dianggap mempunyai kedudukan penting (kunci) dalam kawasan/daerah penelitian.

Snowball technique, yaitu penentuan informan, dan atau subjek penelitian dengan cara teknik bola salju menggelinding, semakin lama semakin banyak yang menjadi informan, Informan di stop jika informasi yang diperoleh sama/jenuh (informasinya hanya itu-itu saja). Oleh karena itu, jumlah informan tergantung dari kejenuhan informasi yang diperoleh.

Informan ditentukan secara sengaja, bahwa siapa-siapa yang menjadi informan dan berapa jumlahnya ditentukan secara sengaja, tentunya menggunakan berbagai pertimbangan dan alasan yang rasional dari peneliti. Hal itu, dilakukan oleh peneliti kualitatif agar data yang diperoleh sejalan dengan realitas dan rasional dari keberadaan subjek yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif hal tersebut sangat dianjurkan.

Berkaitan dengan teknik penggalan data, peneliti sebaiknya menjelaskan secara rinci dan runtun bagaimana teknik atau cara memperoleh data yang akan dilakukan. Apakah dilakukan dengan: wawancara (biasa, bebas, atau mendalam), observasi (partisipasi atau non-partisipasi), dokumentasi, survey, rekaman kaset dan video, dan atau diskusi kelompok, dan atau gabungan diantaranya.

Selanjutnya, apabila peneliti menggunakan wawancara jelaskanlah secara operasional bagaimana wawancara itu dilakukan, apabila menggunakan observasi

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

jelaskanlah secara operasional bagaimana observasi itu dilakukan, dan begitu seterusnya. Masing-masing catatan data lapangan dari hasil wawancara, observasi, dan atau diskusi diberi kode, identitas, tanggal, dan tempatnya.

2.6 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dilakukan upaya pemeriksaan keabsahan data. Upaya seharusnya dilakukan peneliti antara lain seperti berikut.

a) Triangulasi data

Suatu upaya memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan suatu diluar data tersebut, antara lain terhadap: sumber data, metode, penyidik atau cara perolehan data. Misalnya, mempertemukan (*cross-check*) data antara temuan data hasil observasi dan data hasil wawancara terhadap masalah "cara memupuk tanaman padi". Agar peneliti tidak bingung maka masing-masing temuan data itu sebaiknya diberi kode khusus. Contoh: Hasil Catatan Lapangan dan Analisisnya yang diperoleh dengan cara wawancara, diberi Kode W (= wawancara). Hasil Catatan Lapangan dan Analisisnya yang diperoleh dengan cara observasi, diberi kode O (= observasi).

b) Member check

Suatu upaya memeriksa dan mendiskusikan hasil penelitian dengan kelompok anggota peneliti (teman sejawat dan bahkan para subjek penelitian) yang mempunyai kualifikasi keahlian dibidang yang diteliti. Tujuannya, agar diperoleh pengertian dan kesimpulan yang tepat dan melihat kekurangan-kekurangan yang ada untuk dimantapkan. Contohnya, apabila berkaitan dengan data tentang pemupukan padi, maka *member check* dilakukan dengan para sejawat yang ahli pemupukan dan tentunya para petani padi yang menjadi subjek penelitian ini.

c) Ketekunan pengamatan

Melakukan pengamatan yang tekun, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, sehingga penyelidikan lebih dapat dipusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci. Untuk itu, peneliti melakukan observasi partisipasi dan tinggal beberapa waktu di daerah penelitian bersama subjek yang sedang diteliti.

Setidaknya para peneliti kualitatif hendaknya tinggal di lokasi peneitian selama empat bulan. Tujuannya agar para peneliti dapat dengan tekun melakukan pengamatan

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

terhadap berbagai pembicaraan/ perbincangan di antara mereka, perilaku/perbuatan, dan atau tindakan para subjek penelitian. Dengan begitu, si peneliti dapat memahami *noumea* yang ada dibalik semua pembicaraan dan tindakan mereka itu.

Contoh: peneliti kualitatif senantiasa hadir dalam berbagai kegiatan yang ada di daerah tempat penelitiannya. Seperti hadir dalam acara tahlilan, pertemuan desa, kerja bakti, rapat warga, pengajian, rapat dewan guru dan rapat dewan sekolah (jika yang diteliti dalam dunia pendidikan di sekolah), dan sejenisnya

d) *Audit trail*

Suatu upaya melakukan pemeriksaan/pelacakan antara temuan penelitian dengan data yang telah terhimpun. Beberapa cara pelacakan kembali (*audit trail*) terhadap temuan data yang telah terhimpun ini adalah pelacakan terhadap: catatan lapangan, terhadap teknik pengumpulan data, dan terhadap analisis data yang telah dilakukan peneliti. Berbagai teknik *audit trail* itu seharusnya dioperasionalkan/ diceritakan secara operasional dalam proposal oleh para peneliti.

e) *Prolonged engagement*

Artinya bahwa para peneliti harus tinggal ditempat penelitian dalam waktu yang cukup lama. Misalnya minimal 4 (empat) bulan. Waktu tersebut sebaiknya tidak termasuk saat peneliti membuat proposal. Hal itu berarti peneliti tinggal secara membaaur bersama subjek yang diteliti (selama untuk mendapatkan/ menggali data di lapangan) setidaknya selama empat bulan. Tujuan utamanya agar peneliti lebih "intim" dengan subjek, hingga informasi yang diungkap kealamiahannya akurat. Karena subjek sudah sangat terbuka dengan peneliti. Contoh operasionalnya peneliti kualitatif menyewa rumah atau indekos di daerah tempat penelitiannya selama setengah tahun misalnya.

f) *Persistent observation*

Observasi yang dilakukan secara terus-menerus (*nginthal*= Bahasa Jawa) agar memahami secara utuh dan menyeluruh terhadap gejala yang timbul dan berbagai percakapan ataupun tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Contoh operasionalnya peneliti selalu menginap di pondok pesantren ketika ia meneliti cara belajar dan berbagai tindakan santri di waktu malam hari.

g) *Negative case analysis*

Prosedur analisis yang digunakan peneliti agar temuannya lebih "halus" dengan cara membandingkan dengan kasus yang "bertentangan" atau "negatif" dengan hasil

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

kesimpulan peneliti. Contohnya: ketika peneliti mengamati dan atau mewawancarai terhadap para petani yang telah melakukan pemupukan organik. Peneliti melakukan *negative case analysis* dengan jalan melakukan pengamatan dan wawancara dengan para petani yang tidak melakukan pemupukan organik.

Catatan Penting:

Tidak semua teknik pengecekan keabsahan data tersebut harus digunakan oleh peneliti.

Tetapi cukup dipilih mana yang lebih cocok dan pas untuk jenis penelitian anda.

Catatan yang juga harus diingat pula oleh peneliti adalah bahwa uraian yang disajikan di dalam proposal bukan uraian -konseptual", namun uraian "operasional". Seperti yang diberikan dalam bentuk beberapa contohnya secara inplisit dalam masing-masing teknik pemeriksaan keabsahan data.

2.7 Analisis dan Penafsiran Data

Sejak pengumpulan data yang pertama, peneliti kualitatif sudah harus melaksanakan analisis dan penafsiran data. Jadi tidak menunggu data menumpuk. Analisis tersebut dilakukan secara terus-menerus dan simultan (secara siklus), hingga ditemukan suatu simpulan yang benar, alamiah, dan seperti apa adanya yang dikehendaki oleh data.

Jenis teknik analisis data tersebut seperti: analisis kasus-perkasus, analisis antar kasus, analisis kawasan, analisis taksonomi, analisis komponensial, analisis tematik, analisis interaktif, dan lain sebagainya

Contoh operasionalnya:

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yakni: pertama, melakukan analisis kasus-perkasus yang dilakukan secara simultan. Analisis jenis ini dilakukan pada setiap kasus bagaimana petani kecil, kontak tani, pamong desa, kiai (yang petani), dan santri (yang petani) melatih keterampilan menerapkan panca usaha tani kepada para petani di desa Madusari. Pada analisis tahap ini diharapkan telah dapat dibuat suatu simpulan sementara pada semua kasus di setiap subjek penelitian dan;

Kedua, melakukan analisis antar kasus, pada tahap ini analisis dilakukan terhadap hasil-hasil temuan sementara (yang merupakan hasil analisis kasus-perkasus). Pada tahap

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

analisis ini juga diharapkan menemukan beberapa pola/model pelatihan keterampilan penerapan panca usaha yang telah dilakukan oleh berbagai subjek (petani kecil, kontak tani, pamong desa, kiai yang petani, dan santri yang petani). Lebih lanjut, peneliti melakukan "intervensi" dengan teori-teori (pembelajaran/rancangan pengajaran), sehingga diharapkan menemukan model pengajaran/pelatihan yang bersifat "alamiah" atau indigeneous yang telah dilakukan oleh para subjek penelitian.

Contoh: tata urutan analisis data (model interaktif) setelah data diperiksa keabsahannya, sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengelompokan data berdasarkan atas fokus penelitian yang telah ditentukan (lihat warna kartu hasil pencatatan data lapangan). Catatan: setiap fokus penelitian direkam dengan menggunakan warna kartu berbeda. Kartu biru untuk fokus penelitian 1, kartu kuning fokus penelitian 2, dan kartu merah fokus penelitian 3. dan seterusnya.
- 2) Melakukan reduksi dan katagorisasi data terhadap masing-masing kasus (berdasar fokus penelitian), sehingga diperoleh simpulan-simpulan sementara berdasarkan kelompok kesamaan-kesamaan dan perbedaan seperti yang disarankan oleh data (lihat warna kartu hasil pencatatan data lapangan).
- 3) Melakukan data display dalam bentuk matriks, skema, atau gambar-gambar untuk memudahkan membuat simpulan lebih lanjut (lihat warna kartu hasil pencatatan data lapangan).
- 4) Melakukan "*conclusion drawing*" yaitu melakukan simpulan-simpulan yang dikehandaki oleh data untuk memperoleh pola pengajaran/pelatihan yang *indegeneous* dalam pelaksanaan pendidikan/ pelatihan keterampilan.

BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam Bab II. Uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

motif yang muncul dari data. Disamping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*). Untuk Tesis perlu dilengkapi dengan implikasi dan temuan penelitian.

BAB VI PENUTUP

Penutup memuat temuan pokok dan kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, temuan pokok atau kesimpulan harus menunjukkan “makna” temuan-temuan tersebut.

3.3 PENELITIAN KOMBINASI (MIXED METHODS)

Metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) berfokus pada integrasi data kuantitatif dan kualitatif. Integrasi atau penggabungan ini dapat menghasilkan kedalaman (*depth*) dan keluasan (*breadth*), kajian yang umumnya kurang dimiliki oleh studi dengan menggunakan satu pendekatan (metode) penelitian. Artinya, metode penelitian kombinasi adalah prosedur pengumpulan data, analisis dan penggabungan data kuantitatif dan data kualitatif pada tahapan proses penelitian yang bertujuan untuk memahami permasalahan penelitian secara lebih komprehensif. Metode ini biasa digunakan dalam penelitian yang menggunakan *mixed data* (angka dan teks) dan kombinasi cara analisis data (statistik dan analisis teks).

Terdapat dua model utama metode kombinasi yaitu model *sequential* (kombinasi berurutan), dan model *concurrent* (kombinasi campuran). Model urutan (*sequential*) ada dua yaitu model urutan pembuktian (*sequential explanatory*) dan model urutan penemuan (*sequential exploratory*). Model *concurrent* (campuran) ada dua yaitu model *concurrent triangulation* (campuran kuantitatif dan kualitatif secara berimbang) dan *concurrent embedded* (campuran penguatan/metode kedua memperkuat metode pertama).

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Metode penelitian kombinasi model *sequential explanatory*, dicirikan dengan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap ke dua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama. Berikut adalah sistematika penelitian dengan metode kombinasi desain *sequential Explanatory*.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

- 2.1 Deskripsi Teori
- 2.2 Kerangka Berfikir
- 2.3 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Metode Kuantitatif
 - 3.1.1 Populasi dan Sampel
 - 3.1.2 Teknik Pengumpulan Data
 - 3.1.3 Instrumen Penelitian
 - 3.1.4 Analisis Data
- 3.2 Metode Kualitatif
 - 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data
 - 3.2.2 Analisis Data
 - 3.2.3 Uji Keabsahan Data
 - 3.2.4 Analisis Data Hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
 - 4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif
 - 4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis
- 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Saran

Metode penelitian kombinasi model *sequential exploratory* pada dasarnya adalah kebalikan dari *sequential explanatory*, dimana pada metode ini pada tahap awal menggunakan metode kualitatif dan tahap berikutnya menggunakan metode kuantitatif. Bobot metode lebih pada metode tahap pertama yaitu metode kualitatif dan selanjutnya dilengkapi dengan metode kuantitatif. Kombinasi data kedua metode bersifat *connecting* (menyambung) hasil penelitian tahap pertama (hasil penelitian kualitatif) dan tahap berikutnya (hasil penelitian kuantitatif). Berikut adalah sistematika penelitian dengan metode kombinasi desain *sequential Exploratory*.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Fokus Penelitian

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Teori A

2.2 Teori B

2.3 Teori C

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Langkah-langkah Penelitian

3.2 Metode Kualitatif

3.2.1 Tempat Penelitian

3.2.2 Sampel/Sumber Data

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.4 Analisis Data Kualitatif

3.2.5 Pengujian Kredibilitas Data

3.1.6 Temuan Hipotesis

3.3 Metode Kuantitatif

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

3.3.1 Populasi dan Sampel

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3 Instrumen Penelitian

3.2.4 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Saran

Pada metode penelitian kombinasi model *concurrent triangulation*, peneliti menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama, baik dalam pengumpulan data maupun analisisnya, kemudian membandingkan data yang diperoleh, untuk kemudian dapat ditemukan mana data yang dapat digabungkan, dan dibedakan. Bobot antara metode kuantitatif dan kualitatif yang digunakan dalam penelitian mestinya seimbang, namun dalam praktiknya bisa metode yang satu bobotnya lebih tinggi atau lebih rendah dari yang lain. Penggabungan data dilakukan pada penyajian data, interpretasi dan pembahasan. Berikut adalah sistematika penelitian dengan metode kombinasi desain *concurrent triangulation* yang diawali dengan rumusan masalah kualitatif.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Fokus Penelitian

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Teori A

2.2 Teori B

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

2.3 Teori C

2.4 Kerangka Berfikir dan Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian *concurrent triangulation*

3.2 Langkah-langkah Penelitian

3.3 Sumber Data Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif)

3.5 Instrumen Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif)

3.6 Teknik Analisis Data (Kualitatif dan Kuantitatif)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Saran

Berikut adalah sistematika penelitian dengan metode kombinasi desain *concurrent triangulation* yang diawali dengan rumusan masalah kuantitatif.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Batasan Masalah

1.4 Rumusan Masalah

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Teori A

2.2 Teori B

2.3 Teori C

2.4 Kerangka Berfikir dan Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian *concurrent triangulation*

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

3.2 Langkah-langkah Penelitian

3.3 Populasi dan Sampel

3.4 Teknik Pengumpulan Data (Kuantitatif dan Kualitatif)

3.5 Instrumen Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)

3.6 Teknik Analisis Data (Kuantitatif dan Kualitatif)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Kuantitatif dan Kualitatif

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Saran

Metode penelitian kombinasi model *embedded*, merupakan metode penelitian yang mengkombinasikan penggunaan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara simultan/bersama-sama (atau sebaliknya), tetapi bobot metodenya berbeda. Pada model ini ada metode yang primer dan metode sekunder. Metode primer digunakan untuk memperoleh data yang utama, dan metode sekunder digunakan untuk memperoleh data guna mendukung data yang diperoleh dari metode primer.

Berikut adalah sistematika penelitian dengan metode kombinasi desain *concurrent embedded* dengan metode kuantitatif sebagai metode primer.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Identifikasi Masalah

1.3 Batasan Masalah

1.4 Rumusan Masalah

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

2.1 Deskripsi Teori

2.2 Kerangka Berfikir

2.3 Kerangka Berfikir dan Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian *concurrent embedded*

3.2 Langkah-langkah Penelitian (kombinasi kuantitatif dan kualitatif, desain *concurrent embedded*)

3.3 Populasi, Sampel, dan Informan Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data (Kuantitatif dan Kualitatif)

3.5 Instrumen Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)

3.6 Teknik Analisis Data (Kuantitatif dan Kualitatif)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Saran

Berikut adalah sistematika penelitian dengan metode kombinasi desain *concurrent embedded* dengan metode kualitatif sebagai metode primer.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Fokus Penelitian

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Teori A

2.2 Teori B

2.3 Teori C

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

3.1 Metode Penelitian *concurrent embedded*

3.2 Langkah-langkah Penelitian (*concurrent embedded* dengan metode kualitatif sebagai metode primer)

3.3 Tempat Penelitian

3.4 Informan dan Sampel

3.5 Teknik Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif)

3.6 Analisis Data Kualitatif

3.7 Pengujian Kredibilitas Data

3.8 Temuan Hipotesis

3.9 Pengujian Hipotesis (Analisis Data Kuantitatif)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data (KUALITATIF-kuantitatif)

4.2 Hasil Pengujian Hipotesis (Data Kuantitatif)

4.3 Pembahasan

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Saran

3.4 PENELITIAN PENGEMBANGAN

Penelitian pengembangan adalah kegiatan penelitian yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah aktual. Dalam penelitian ini, kegiatan pengembangan ditekankan pada pemanfaatan teori-teori, konsep-konsep, prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian untuk memecahkan masalah. Tesis yang ditulis berdasarkan penelitian pengembangan menggunakan format dan sistematika yang berbeda dengan Tesis yang ditulis berdasarkan hasil penelitian lainnya, karena karakteristik kegiatan pengembangan dan kegiatan penelitian tersebut berbeda. Kegiatan penelitian pada dasarnya berupaya mencari jawaban terhadap suatu permasalahan, sedangkan kegiatan pengembangan berupaya mengembangkan suatu produk tertentu berdasarkan temuan atau teori tertentu untuk memecahkan suatu permasalahan. Unsur-unsur yang termuat pada bagian inti Tesis untuk penelitian Pengembangan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

- 1.1 Latar Belakang masalah
- 1.2 Tujuan Pengembangan
- 1.3 Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- 1.4 Pentingnya Pengembangan
- 1.5 Asumsi dan Keterbatasan
- 1.6 Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- 2.1. Kajian Teori
- 2.2. Kajian Penelitian yang Relevan
- 2.3. Hipotesis

BAB III METODE PENGEMBANGAN

- 3.1 Model Pengembangan
- 3.2 Prosedur Pengembangan
- 3.3 Uji Coba Produk
 - 3.3.1 Desain Uji Coba
 - 3.3.2 Subjek Coba
 - 3.3.3 Jenis Data
 - 3.3.4 Instrumen Pengumpulan Data
 - 3.3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL

- 4.1 Penyajian Data uji Coba
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Revisi Produk

BAB V KAJIAN DAN SARAN

- 5.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi
- 5.2 Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah mengungkapkan konteks penelitian pengembangan sesuai masalah yang hendak dipecahkan. Oleh karena itu, uraian perlu diawali dengan identifikasi

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi nyata dengan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan itu. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan itu perlu dipaparkan secara singkat disertai dengan identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah. Hasil kajian pustaka yang berupa teori-teori dan temuan-temuan empiris yang relevan dengan produk yang dikembangkan perlu dipaparkan secara terpadu dalam latar belakang masalah.

1.2. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan dirumuskan bertolak dari masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang telah dipilih. Arahkan rumusan tujuan pengembangan ke pencapaian kondisi ideal seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah. Tujuan pengembangan mengungkapkan upaya pencapaian kondisi yang ideal.

1.3. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya. Produk yang dimaksud dapat berupa kurikulum, modul, paket pembelajaran, buku teks, alat evaluasi, model, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah pelatihan, pembelajaran, atau pendidikan. Setiap produk memiliki spesialisasi yang berbeda dengan produk lainnya.

1.4. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan mengungkapkan argumentasi mengapa perlu ada perubahan kondisi nyata ke kondisi ideal. Pentingnya pengembangan mengungkapkan mengapa masalah yang ada perlu dan mendesak untuk dipecahkan. Bagian ini diharapkan juga mengungkapkan kaitan antara urgensi pemecahan masalah dengan konteks permasalahan yang lebih luas. Pengaitan ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa pemecahan suatu masalah yang konteksnya mikro benar-benar dapat memberi sumbangan bagi pemecahan masalah lain yang konteksnya lebih luas.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

1.5. Asumsi dan Keterbatasan

Asumsi dalam pengembangan merupakan landasan pijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sah, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan. Keterbatasan penelitian mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian ini disikapi hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakannya dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam memanfaatkannya.

1.6. Definisi Operasional

Pada bagian ini dikemukakan batasan pengertian yang terukur terkait dengan konsep yang digunakan dalam pengembangan, baik dari sisi variabel, model, prosedur, maupun produk yang dihasilkan. Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalahan persepsi dari pembaca atau pengguna produk. Batasan yang dibuat harus dirumuskan seoperasional mungkin, sehingga dapat memperjelas makna dari konsep yang digunakan dalam pengembangan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Kajian pustaka disusun berdasarkan telaah terhadap berbagai aspek teoretis dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan pemecahannya. Uraian-uraian dalam bab ini diharapkan menjadi landasan teoretis mengapa masalah itu perlu dipecahkan dan mengapa cara pengembangan produk tersebut dipilih.

Kajian teoretis mengenai model dan prosedur yang akan digunakan dalam pengembangan juga perlu dikemukakan dalam bagian ini, terutama dalam rangka memberikan pembenaran terhadap produk yang akan dikembangkan.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Bagian ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kaitan upaya pengembangan dengan upaya-upaya lain yang mungkin sudah pernah ditempuh oleh ahli lain untuk mendekati permasalahan yang sama atau relatif sama. Dengan demikian, upaya pengembangan yang akan dilakukan memiliki landasan empiris yang kuat. Ketentuan mengenai kemutakhiran, keprimeran, dan relevansi pustaka yang diacu juga berlaku untuk penulisannya.

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini diungkapkan secara singkat dan padat mengenai temuan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian yang dirujuk harus berupa hasil penelitian atau pengembangan yang benar-benar selaras dengan bidang yang sedang dikembangkan. Penelitian yang dirujuk dianjurkan diperoleh dari publikasi jurnal yang bereputasi, atau setidaknya berupa disertasi yang telah teruji. Kebaruan dan teknik penulisan bagian ini merujuk pada aturan baku penulisan yang diberlakukan.

2.3 Hipotesis

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian pengembangan adalah hipotesis kerja (H_i) atau hipotesis alternatif (H_a), yang merupakan jawaban sementara pengembang atas permasalahan yang ada. Hipotesis dibuat setelah peneliti/pengembang melakukan telaah secara komprehensif terhadap permasalahan dan teori yang ada. Hipotesis harus selaras dengan permasalahan penelitian yang disajikan pada Bab I.

BAB III METODE PENGEMBANGAN

Metode penelitian hendaknya memuat butir-butir: model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba produk. Dalam butir uji coba produk perlu diungkapkan desain uji coba, subjek coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1. Model Pengembangan

Model penelitian dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoretis. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analisis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen (misalnya model pengembangan rancangan pengajaran Dick dan Carey, 1985). Model teoritis adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa. Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

3.2. Prosedur Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Apabila model pengembangannya adalah prosedural, maka prosedur pengembangannya tinggal mengikuti langkah-langkah seperti yang terlihat dalam modelnya. Model pengembangan juga bisa berupa konseptual atau teoritis. Kedua model itu tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasikan. Oleh karena itu perlu dikemukakan lagi langkah proseduralnya.

3.3. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat efektifitas, efisiensi, dan/atau daya tarik produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan perlu dikemukakan: desain uji coba, subyek coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.3.1 Desain Uji Coba

Secara lengkap, uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Dalam kegiatan penelitian pengembangan, pengembang mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

uji perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan. Hal ini sangat tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Perlu diperhatikan juga adalah ketetapan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

3.3.2 Subyek Coba

Karakteristik subyek coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subyek coba itu. Subyek coba produk bisa terdiri dari sasaran pengguna produk, atau subjek lain yang relevan. Subyek coba yang dilibatkan harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, terbatas dalam kaitannya dengan produk yang dikembangkan. Teknik pemilihan subyek coba juga perlu dikemukakan secara rinci, sesuai dengan kaidah yang dipersyaratkan.

3.3.3 Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam konteks ini, sering pengembang tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang dimungkinkan hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk, atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya, atau keduanya. Keputusan ini tergantung pada pemecahan masalah yang telah ditetapkan di Bab I : apakah pada keefektifan, efisiensi, daya tarik, atau ketiganya. Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik. Atas dasar ini, jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu. Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan memerlukan desain tertentu dan subjek coba tertentu. Misalnya, pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perseorangan dari ahli

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

isi, atau secara kelompok dalam bentuk seminar kecil, atau seminar yang lebih luas yang melibatkan ahli isi, ahli desain, ahli media, dan sasaran pengguna produk.

3.3.4 Instrumen Pengumpulan Data.

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data seperti yang sudah dikemukakan dalam butir sebelumnya. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

3.3.5 Teknik Analisis data.

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu rinci sekali. Akan tetapi, apabila teknik tersebut belum banyak dikenal, maka uraian perlu lebih rinci.

BAB IV HASIL

Bab ini paling tidak mengungkapkan tiga butir penting, yaitu penyajian data uji coba, analisis data, dan revisi produk berdasarkan hasil analisis data.

4.1. Penyajian Data Uji Coba

Semua data yang dikumpulkan dari kegiatan uji coba produk disajikan dalam bagian ini. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Sebelum dianalisis, data ini perlu diklasifikasikan berdasarkan jenisnya dan komponen produk yang dikembangkan. Klasifikasi ini akan sangat berguna untuk keperluan revisi produk itu.

4.2. Analisis Data

Bagian ini mengungkapkan secara rinci hasil analisis uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat factual, tanpa interpretasi pengembang. Kesimpulan hasil analisis perlu dikemukakan dalam bagian akhir dari butir ini. Kesimpulan inilah yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

4.3. Revisi Produk

Kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data tentang produk yang diujicobakan digunakan sebagai dasar dalam menetapkan apakah produk itu perlu direvisi atau tidak. Keputusan merevisi produk hendaknya disertai dengan pembenaran bahwa setelah direvisi produk itu akan menjadi lebih efektif, efisien, dan atau menarik. Komponen-komponen yang direvisi dan hasil revisinya harus secara jelas dikemukakan dalam bagian ini.

BAB V KAJIAN DAN SARAN

Ada dua butir penting yang perlu dikemukakan dalam bab ini, yaitu kajian terhadap produk yang telah direvisi dan saran pemanfaatan, diseminasi, serta pengembangan produk lebih lanjut.

5.1. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Wujud akhir dari produk yang dikembangkan setelah direvisi perlu dikaji secara objektif dan tuntas. Kajian harus didasarkan pada landasan teoritis yang telah dibahas dalam Bab II, dan hasil kajiannya mengarah kepada peluang dimanfaatkannya produk untuk pemecahan masalah yang ada. Kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan produk hendaknya dideskripsikan secara lengkap dengan tinjauan yang komprehensif terhadap kaitan antara produk dengan masalah yang ingin dipecahkannya. Peluang munculnya masalah lain dari pemanfaatan produk juga perlu diidentifikasi.

5.2. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengajuan saran dalam bagian ini diarahkan ke tiga sisi, yaitu saran untuk keperluan pemanfaatan produk, saran untuk diseminasi produk ke sasaran yang lebih luas, dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut. Setiap saran hendaknya didasarkan pada kajian terhadap produk seperti yang telah dibahas dalam butir sebelumnya. Pengungkapannya hendaknya menggunakan pernyataan-pernyataan yang jelas dan diusahakan agar saran yang satu secara eksplisit berbeda dari saran lainnya. Argumentasi juga perlu disertakan dalam setiap saran yang diajukan.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Bagian Akhir

Bagian Akhir tesis hasil penelitian pengembangan sama dengan isi Bagian Akhir hasil penelitian lainnya.

Daftar Rujukan

(mengikuti Pedoman penulisan tesis Pascasarjana Unikama)

Lampiran-Lampiran

Lampiran sebaiknya hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam tesis, misalnya ringkasan analisis data penelitian dan salinan (fotokopi) surat ijin penelitian. Dokumen lain yang berupa data mentah, misalnya, tidak perlu disertakan dalam lampiran tesis. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran (mengikuti Pedoman penulisan tesis Pascasarjana Unikama). Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tulisan tesis harus sesuai dengan urutan penyajian dalam teks. Suatu nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut dalam tubuh tulisan sebelumnya (mengikuti Pedoman penulisan tesis Pascasarjana Unikama).

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

BAB IV. ISI DAN FORMAT PENULISAN ARTIKEL

Secara umum terdapat sembilan bagian inti dari artikel ilmiah pada jurnal, yaitu: Judul (*Title*), Abstrak (*Abstract*) Pendahuluan (*Introduction*), Metode (*Methods*), Hasil (*Findings*), Pembahasan (*Discussion*), Kesimpulan (*Conclusion*), dan referensi atau daftar acuan (*References*). Berikut akan dibahas sistematika penulisan (*template*) artikel di PPs Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

4.1. Judul

Berikut ketentuan-ketentuan dari judul menurut selingkung di PPs Universitas PGRI Kanjuruhan Malang:

- 1) judul makalah maksimum (3) tiga baris;
- 2) ukuran font 12 jenis Times New Roman dicetak tebal dan tengah;
- 3) alokasikan 1 spasi kosong di bawah judul;
- 4) nama penulis ditulis tanpa gelar, font 10 jenis Times New Roman, dicetak tebal dan tengah;
- 5) artikel juga harus memuat nama institusi penulis dengan ukuran font 10 jenis Times New Roman, dicetak tengah dan miring;
- 6) alokasikan 1 spasi kosong di bawah nama institusi penulis;
- 7) artikel juga harus memuat alamat email dari penulis dengan ukuran font 10 jenis Times New Roman, dicetak tengah dan miring; dan
- 8) alokasikan 2 spasi kosong di bawah alamat email penulis sebelum penulisan abstrak.

4.2. Abstrak

Ketentuan penulisan abstrak antara lain:

- 1) abstrak memuat intisari dari artikel yang meliputi rasional dari penelitian, tujuan, metode, hasil penelitian, dan implikasi dari temuan secara singkat;
- 2) abstrak ditulis dalam 1 paragraf rata kanan dan kiri menggunakan font Times New Roman 10 dengan jumlah kata antara 200 sampai 250 kata, dicetak miring, dan diketik 1 spasi; dan

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

- 3) artikel ditulis antara 10 sampai 15 halaman dengan spasi 1.5 menggunakan jenis font Times New Roman dengan ketentuan 4 cm margin kiri, 3 cm margin kanan, atas dan bawah.

4.3. Kata Kunci

Bagian kata kunci memuat istilah-istilah utama yang digunakan penulis dalam penelitian dengan ketentuan maksimal 5 kata atau frase dan dicetak menggunakan jenis font Times New Roman ukuran 10.

4.4. Bagian Pendahuluan

Bagian ini memuat latar belakang atau rasional dari penelitian yang dilaporkan dalam artikel tersebut. Dalam bagian ini penulis juga diharuskan untuk mendiskripsikan dan mendiskusikan landasan teoritis maupun empiris (penelitian terdahulu) dari penelitian tersebut. *Research gaps* atau kesenjangan dari sisi teori, metode, dan aspek-aspek lainnya antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang diusulkan juga harus secara eksplisit disampaikan oleh penulis dalam artikel. Berdasarkan landasan teoritis dan empiris serta *research gaps* tersebut, penulis mendeskripsikan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian.

4.5. Bagian Metode

Bagian ini mendeskripsikan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti atau penulis. Bagian metode dalam artikel penelitian dipaparkan secara singkat dan tidak mendetail seperti halnya bagian metode yang ada dalam tesis atau disertasi.

4.6. Bagian Hasil

Bagian ini mendeskripsikan secara rinci hasil dari penelitian. Bagian ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang diutarakan pada bagian sebelumnya.

4.7. Bagian Pembahasan

Bagian ini berisi pembahasan terhadap temuan yang didapat dari penelitian. Bagian bersifat krusial dalam artikel ilmiah karena penulis dituntut untuk mengkontekstualisasikan atau mengkaitkan temuan dengan temuan penelitian-penelitian sebelumnya dan teori-teori

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

yang melandasi penelitian tersebut. Bagian pembahasan seyogyanya lebih panjang dari bagian temuan karena penulis dituntut untuk membahas temuan tersebut.

4.8. Bagian Kesimpulan

Bagian ini mesdeskripsikan kesimpulan dari penelitian. Dalam bagian ini penulis juga memaparkan implikasi dari temuan penelitian dan saran bagi pembaca secara umum dan peneliti berikutnya tentang hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

4.9. Bagian Referensi atau Daftar Acuan

Semua jenis referensi yang dikutip baik langsung maupun tidak langsung dalam artikel harus didaftar atau dirinci dalam bagian ini. Di PPs Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, format sitasi menggunakan *American Psychological Association* (APA) 6th. Informasi secara detail tentang tatacara pengutipan menggunakan APA 6th ada di Bab V dalam Pedoman Tesis ini.

4.10. Menghindari Plagiasi

Penulis dituntut untuk mempublikasikan artikel yang bersifat orisinil dan bebas plagiasi. Menurut Neville (2000), terdapat tiga macam bentuk plagiasi, yaitu (1) mengopi karya orang lain tanpa sepengetahuannya dan mengklaim itu sebagai karya atau tulisan sendiri, (2) menggunakan sebagian ide atau pendapat orang lain dalam tulisan tanpa memberikan rujukan yang sesuai dari sumber, dan (3) memparafrasa karya orang lain namun tidak memberikan sitasi yang sesuai dari karya/sumber tersebut.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

BAB V. PEDOMAN PENGETIKAN

5.1 Ukuran Kertas dan Penggandaan

Kertas yang dipakai adalah HVS/Foto Copy ukuran A4 berat 80 mg. Tesis yang sudah disetujui dapat digandakan sebanyak 2 eksemplar.

5.2 Jenis Huruf

Naskah Tesis diketik dengan komputer menggunakan huruf jenis Arial 12.

5.3 Margin

Batas pengetikan 4 cm dari sisi kiri kertas, 3 cm dari batas sisi kanan, 3 cm dari batas sisi bawah dan 3 cm dari batas sisi atas kertas, tidak termasuk nomor halaman. *Alignment* dari tesis yang ditulis dalam bahasa Indonesia adalah rata kanan dan kiri. Sedangkan, *alignment* tesis yang ditulis dalam bahasa Inggris hanya rata kiri saja.

5.4 Format

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan. Setelah tanda koma, titik koma dan titik dua diberi jarak satu ketukan (sebelum titik dua tidak diberi spasi). Setelah tanda titik dari sebuah kalimat, huruf pertama dari awal kalimat berikutnya diketik dengan huruf kapital. Anak bab diketik di pinggir sisi kiri halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan capital. Pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tesis yang ditulis dalam Bahasa Inggris harus mengikuti kaidah penulisan akademik Bahasa Inggris yang baku.

5.5 Spasi

Jarak antara baris dalam teks adalah dua spasi. Jarak antara baris dalam kalimat judul, sub, judul, sub bab, judul tabel dan judul gambar, daftar pustaka serta abstrak diketik dengan jarak satu spasi.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

5.6 Nomor Halaman

Bagian awal tesis diberi nomor halaman dengan menggunakan angka kecil romawi (i, ii, iv, dan seterusnya), ditempatkan pada sisi tengah bawah dari halaman. Khusus bagian awal tesis penomoran halaman dimulai dari bagian kata pengantar. Untuk bagian utama dan bagian akhir tesis pemberian nomor halaman berupa angka yang diletakkan pada sisi halaman kanan atas. Untuk setiap halaman bab baru, nomor halaman diketik di sisi halaman tengah bawah.

5.7 Cara Mengutip dan Menulis Daftar Rujukan

Ada dua cara kutipan dalam teks, yaitu kutipan langsung (*direct quotation*) dan tidak langsung (*indirect quotation*). Kutipan langsung adalah cara pengutipan dimana penulis menuliskan kembali tidak hanya ide atau gagasan tetapi juga kata, frase, kalimat, dan ungkapan seperti yang ada dalam sumber. Oleh karena itu, penulis harus mencantumkan nama belakang pengarang dari sumber, tahun publikasi, dan nomor halaman dimana ide, kata, frase, kalimat, atau ungkapan berada dan memberikan tanda kutip buka dan tutup (“...”) pada kata, frase, dan kalimat yang dikutip oleh penulis.

Contoh kutipan langsung:

Pola argumentasi seperti ini merefleksikan proses penulisan yang umumnya dilakukan oleh penulis yang sudah mahir (*skilled writers*), yang digambarkan oleh Bereiter dan Scardamalia (1987) dengan “knowledge transforming model” (p. 12) dan bukan “knowledge telling model” (p. 8), yaitu proses menulis yang umumnya dilakukan oleh penulis pemula (*novice writers*).

Kutipan tidak langsung adalah cara pengutipan dimana penulis merujuk ide/gagasan dari sumber tetapi menggunakan kata, frase, kalimat, dan ungkapan penulis sendiri melalui teknik pengutipan parafrase. Untuk jenis pengutipan ini, penulis hanya mencantumkan nama belakang pengarang dari sumber dan tahun publikasinya dalam teks, tanpa harus mencantumkan nomor halaman dari ide/gagasan yang ada dalam buku.

Contoh kutipan tidak langsung:

Banyak pakar tentang menulis termasuk Hoey (2001) dan Thompson (2001) mengatakan bahwa menulis sejatinya adalah sebuah dialog resiprokal antara seorang penulis dan pembaca dalam imajinasinya.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka adalah yang benar-benar diacu oleh penulis, yang ditunjukkan sitasi yang dicantumkan dalam teks. Adanya variasi dalam penulisan karena ada perbedaan dalam sumber pustaka yang dipakai, yaitu: buku teks, artikel jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian tesis atau disertai dan lain-lainnya.

5.7.1 Cara Menulis Daftar Pustaka

Daftar pustaka atau *bibliography* (untuk tesis yang ditulis dalam bahasa Inggris) disajikan pada halaman baru, dengan judul *Daftar Pustaka* atau *Bibliography* diketik dengan huruf kapital dan diletakkan di sisi tengah halaman.

- a. Tata cara Penulisan daftar pustaka menganut APA (*American Psychological Association*), yaitu standar pengutipan dalam tulisan ilmiah yang umum dipakai dalam bidang ilmu-ilmu sosial. Berikut adalah penjelasan secara detail tentang format penulisan daftar pustaka:
 - 1) Nama belakang pengarang ditulis terlebih dahulu dan diakhiri dengan koma, kemudian diikuti oleh initial nama depan pengarang dan diakhiri dengan titik (.). Nama pengarang disusun ke bawah menurut abjad nama akhir dari penulis pertama.
 - 2) Tahun publikasi ditulis dalam tanda kurung dan diakhiri dengan titik, kemudian ditulis judul buku maupun judul artikel.
 - 3) Judul buku diketik miring (*italik*) dan diawali dengan huruf kapital; tidak semua awal huruf dari setiap kata dari buku diketik/ditulis dengan huruf kapital kecuali untuk istilah, singkatan, dan setelah (:). Judul artikel diketik/ditulis normal dan huruf kapital hanya pada awal judul. Judul buku atau judul artikel tersebut diakhiri dengan tanda titik (.).
 - 4) Pustaka ditulis 1 spasi, antara pustaka satu dengan berikutnya diberi jarak 2 spasi.
- b. Penulisan Nama Pengarang
 - 1) Jika nama penulis lebih dari satu kata, maka nama terakhir yang ditulis. Contoh Mukhamad Sudomo ditulis Sudomo, M. (tahun)
 - 2) Nama keluarga orang barat terletak di sebelah belakang, misalnya James Stewart ditulis Stewart, J. (tahun).

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

- 3) Jika nama Cina terdiri dari tiga kata yang terpisah, maka kata yang pertama adalah menunjukkan nama keluarga, contoh: Gan Koen Han ditulis Gan, K.H (tahun).
- 4) Jika nama Cina terdiri dari tiga kata dengan dua kata memakai garis penghubung, maka kedua kata yang dihubungkan adalah nama diri (bukan nama keluarga). Sebagai contoh Hwa-wee Lee ditulis Lee, H. (tahun).

Contoh Penulisan Daftar Pustaka:

- a) Pustaka berupa buku teks:

Nama pengarang, tahun penerbitan, judul buku, nomor edisi, kota penerbit dan nama penerbit.

Rahyono, F. X. (2015). *Kearifan budaya dalam kata*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

Spiller, H. (2010). *Erotic triangles: Sundanese dance and masculinity in West Java*. Chicago: The University of Chicago Press.

Untuk buku yang ditulis oleh lebih dari 3 penulis, tulislah atau kutiplah nama belakang dari penulis pertama disertai initial dari nama depannya dan tambahkan “et al.” setelahnya untuk menandai bahwa buku ditulis oleh beberapa penulis. Aturan kutipan ini juga berlaku untuk jenis pustaka yang lain seperti artikel jurnal, bab dalam buku, dan sebagainya.

Sneddon, J. N., et.al. (2010). *Indonesian reference grammar* (2 ed.). Melbourne: ALLEN & UNWIN.

- b) Pustaka berupa artikel dalam buku teks dengan penyunting (*Edited Book/Book section*):

Nama pengarang bab, tahun, judul (tidak dicetak miring), nama editor (initial nama depan diikuti titik dan nama belakang/keluarga dari editor), halaman dari bab, kota penerbit, dan nama penerbit.

- c) Anderson, B. R. (2004). The idea of power in Javanese culture. In C. Holt (Ed.), *Culture and politics in Indonesia* (pp. 1-70). Jakarta: Equinox Publishing.

Sukma, R. (2009). Ethnic conflict in Indonesia. In K. Snitwongse & W. S. Thompson (Eds.), *Ethnic conflicts in Southeast Asia* (pp. 1-41).

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001 Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Halaman : 11 dari 101

dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan secara umum juga memiliki format tersendiri. Untuk prosiding yang dipublikasikan formatnya adalah: nama pengarang makalah, tahun penerbitan, judul makalah, nama editor, judul prosiding, halaman dari makalah dalam prosiding, kota penerbit, dan penerbit. Prosiding yang tidak dipublikasikan secara luas formatnya adalah: nama pengarang makalah, tahun penerbitan, judul makalah, nama konferensi, dan nama kota dimana konferensi diselenggarakan.

Scheinin, P. (2009). Using student assessment to improve teaching and educational policy. In M. O'Keefe, E. Webb, & K. Hoad (Eds.), *Assessment and student learning: Collecting, interpreting and using data to inform teaching*, 12-14. Melbourne, Australia: Australian Council for Educational Research. (dipublikasikan)

Mukhtarova, A. (2013). *Early school leadership challenges in Kazakhstani educational management*. Paper presented at the CBU International Conference, Kazakhstan. (tidak dipublikasikan)

- d) Pustaka berupa artikel jurnal: nama penulis, tahun, judul, nama jurnal (cetak miring), volume (cetak miring), isu, dan nomor halaman. Digital Object Identifier (DOI) dari jurnal perlu dicantumkan kalau ada, yang diletakkan setelah nomor halaman dari halaman artikel jurnal.

Ismail, Z. (2016). Pengajaran dan pembelajaran tilawah Al-Qur'an sekolah menengah di Malaysia. *Islamiyyat*, 38(2), 175-178

Rasna, I. W., & Tantra, D. K. (2017). Reconstruction of local wisdom for character education through the Indonesia language learning: An ethno-pedagogical methodology. *Theory and Practice in Language Studies*, 7(12), 1229-1235.

Bogaerts, E. (2017). Mediating the local: Representing Javanese cultures on local television in Indonesia. *Journal of Southeast Asian Studies*, 48(2), 196. doi:10.1017/S0022463417000042

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

- e) Pustaka berupa artikel (non jurnal) yang dimuat di website: Nama penulis, tahun, judul (tidak dicetak miring), institusi yang mempublikasikan, dan alamat *website*.

Guilford, C. (2011). Anticipating opposition. Retrieved from Paradigm Online Writing Assistant <http://www.powa.org/argumentative-essays/anticipating-opposition>

Weida, S., & Stolley, K. (2011). Using rhetorical strategies for persuasion. Retrieved from Purdue Online Writing Lab <http://owl.english.purdue.edu/owl/resource/588/04/>

- f) Pustaka berupa disertasi: Nama Penulis, tahun, judul disertasi/tesis/ (cetak miring), Universitas yang mengeluarkan, dan nama kota dari universitas

Mirahayuni, N. K. (2002). *Investigating textual structure in native and non-native English research articles: Strategy differences between English and Indonesian writers*. (Doctoral Dissertation), The University of New South Wales, Sydney.

Utomo, E. (2005). *Challenges of curriculum reform in the context of decentralization: The response of teachers to a competence-based curriculum (CBC) and its implementation in Schools*. (Doctoral Dissertation), The University of Pittsburgh, Pittsburgh.

- g) Pustaka berupa buku elektronik: Nama penulis, tahun, judul (dicetak miring), dan alamat *website*.

Daly, B. (1997). *Writing argumentative essays: A module prepared for students undertaking the Victorian Certificate in English for Vocational Education and Further Study (EVEFS)* Retrieved from <http://www.ltn.lv/~markir/essaywriting/bothsds.htm>

García, O. (2011). *Bilingual Education in the 21st Century : A Global Perspective* Retrieved from <http://UQL.ebib.com.au/patron/FullRecord.aspx?p=819439>

- h) Pustaka artikel di surat kabar: Nama penulis, tanggal akses, judul, nama surat kabar, dan alamat *website*.

Lie, A. (2002, 14 November). Imperialisme linguistik. *Kompas*. Retrieved from www.kompas.com

i) Sugiharto, S. (2010, 31 Juli 2010). Struggling for literacy in English: Voices from the classroom. *The Jakarta Post*. Retrieved from www.thejakartapost.com

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001 Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

dokumen, kota penerbit, dan nama penerbit.

Depdiknas. (2007). *Naskah akademik kajian kebijakan kurikulum mata pelajaran bahasa*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia.

Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004: Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA)*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan, Departemen Pendidikan Nasional Indonesia.

- j) Pustaka yang didapat dari laman internet: nama penulis, tahun publikasi, judul publikasi, dan alamat laman internet

Alwasilah, A. C. (2010). Lamenting language courses in the undergraduate curriculum. Retrieved from <http://inggris.upi.edu/research/lamenting-language-courses-in-the-undergraduate-curriculum/>

Cummins, J. (2010). Immersion education for the millennium: What we have learned from 30 years of research on Second Language Immersion. Retrieved from <http://www.iteachilearn.com/cummins/immersion2000.html>

5.7.2 Kutipan Pustaka yang Disajikan dalam Teks

Kutipan dalam teks adalah jenis pengutipan yang dilakukan oleh penulis di dalam teks tulisan ilmiah dan bukan di daftar rujukan. Terdapat dua jenis pengutipan teks, yaitu kutipan langsung (*direct quotation*) dan tidak langsung (*indirect quotation*).

a. Kutipan langsung (*Direct quotation*)

Kutipan langsung biasanya dilakukan dengan cara menuliskan kembali kata, frase, kalimat, atau bahkan paragraf sesuai dengan redaksi dari sumber pustaka. Jenis pengutipan ini mengharuskan pengutip untuk menggunakan tanda kutip “...” Pada kata, frase, kalimat, dan paragraf yang telah dikutip jika jumlah kata dari redaksi sumber pustaka melebihi 40 kata. Dalam jenis pengutipan ini, penulis juga diharuskan untuk mencantumkan nomor halaman dimana kata, frase, kalimat, dan paragraf yang telah disalin dari sumber pustaka. Penulis tidak cukup mencantumkan hanya nama belakang dari author dan tahun terbitan.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Contoh 1.

Keraf (1983, p.3) menyatakan “Argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang di inginkan oleh penulis atau pembicara”.

Contoh 2.

“Argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang di inginkan oleh penulis atau pembicara” (Keraf, 1983, p.3).

Seperti terlihat dalam contoh 1 dan 2 di atas, terdapat perbedaan format penulisan kutipan langsung dalam teks. Jika nama author dari sumber ditulis mendahului kata, frase, kalimat, atau ungkapan yang dikutip langsung, cukup tahun terbitan dan nomor halaman yang diletakkan dalam kurung buka dan tutup (lihat contoh 1). Akan tetapi, apabila kata, frase, kalimat, atau ungkapan yang dikutip langsung mendahului author dari sumber, nama belakang author, tahun, dan nomor halaman semua diletakkan dalam kurung buka dan tutup (lihat contoh 2).

Jika redaksi dari kutipan langsung melebihi dari 40 kata, penulis diharuskan menggunakan format *block* dengan cara menuliskan kutipan langsung tersebut sedikit menjorok ke kanan dari margin sekitar 1 cm, format spasi tulisan 1 (single space), dan font lebih kecil dari kalimat atau paragraf yang lain. Penulis tidak perlu menggunakan tanda kutip (“...”) pada kalimat atau paragraf yang dikutip langsung.

Contoh 1:

Pengguna komputer seringkali berbeda pendapat tentang sistem operasi perangkat komputer terbaik: Mac atau PC. Oyler (2010) menyatakan bahwa tidak ada sistem operasi perangkat komputer satu lebih baik dari yang lain, akan tetapi sistem operasi tertentu mungkin lebih baik dari yang lain untuk tujuan-tujuan tertentu. Dia menjelaskan bahwa:

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Macs are often the best option for users who wish to work with video or picture manipulation. Macs are also very user friendly, which may benefit consumers who are new to computers. PCs, however, run Microsoft Office Suite the best. Therefore, students might find that a PC is their best option because it can run Microsoft Word and PowerPoint the smoothest (Oyler, 2010, p. 48).

Contoh 2:

Pengguna komputer seringkali berbeda pendapat tentang sistem operasi perangkat komputer terbaik: Mac atau PC. Oyler (2010) menyatakan bahwa tidak ada sistem operasi perangkat komputer satu lebih baik dari yang lain, akan tetapi sistem operasi tertentu mungkin lebih baik dari yang lain untuk tujuan-tujuan tertentu. Oyler (2010, p. 48) menjelaskan bahwa

Macs are often the best option for users who wish to work with video or picture manipulation. Macs are also very user friendly, which may benefit consumers who are new to computers. PCs, however, run Microsoft Office Suite the best. Therefore, students might find that a PC is their best option because it can run Microsoft Word and PowerPoint the smoothest.

b. Kutipan tidak langsung (*Indirect quotation*)

Parafrase harus digunakan ketika penulis bermaksud untuk mengutip secara tidak langsung. Dengan kata lain, penulis hanya merujuk ide/gagasan dari sumber; sehingga ia harus menggunakan kata, frase, kalimat, dan ungkapan penulis sendiri. Karena penulis menggunakan kata, frase, kalimat, dan ungkapan sendiri dalam mengutip sumber, ia tidak perlu mencantumkan nomor halaman dimana ide/gagasan tersebut tersurat dalam pustaka. Kecuali untuk definisi dan penjelasan lain yang bersifat urgent, kutipan langsung lebih dianjurkan untuk digunakan dalam tulisan ilmiah dibandingkan dengan kutipan langsung.

Contoh 1.

Sipher (2005) menyatakan bahwa banyak sekolah gagal memenuhi fungsi utamanya sebagai lembaga pendidikan karena sekolah-sekolah tersebut mencoba untuk memenuhi banyak fungsi sosial.

Contoh 2.

Banyak sekolah gagal memenuhi fungsi utamanya sebagai lembaga pendidikan karena sekolah-sekolah tersebut mencoba untuk memenuhi banyak fungsi sosial (Sipher, 2005).

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

c. Kutipan dalam kutipan

Dalam APA, mengutip sumber pustaka yang berasal dari sumber pustaka yang lain diperbolehkan, akan tetapi, jenis kutipan ini sebisa mungkin dihindari kecuali tidak ada alternatif lain. Di bawah ini adalah contoh mengutip sumber dari sumber pustaka yang lain.

Contoh dalam Bahasa Indonesia

Contoh 1.

Menurut Culver (seperti dikutip dalam Jones, 2009), mempelajari bagaimana cara mengutip menggunakan format APA nampaknya sulit, akan tetapi seperti halnya mempelajari *skill* atau kecakapan yang lain, hal ini sebetulnya hanya membutuhkan banyak latihan saja.

Contoh 2.

Mempelajari bagaimana cara mengutip menggunakan format APA nampaknya sulit, akan tetapi seperti halnya mempelajari *skill* atau kecakapan yang lain, hal ini sebetulnya hanya membutuhkan banyak latihan saja (Culver, seperti dikutip dalam Jones, 2009).

Contoh dalam Bahasa Inggris

Contoh 1.

According to Culver (as cited in Jones, 2009), learning APA can be tough, but like any skill, it just takes practice.

Contoh 2.

Learning APA can be tough, but like any skill, it just takes practice (Culver, as cited in Jones, 2009).

d. Mengutip sumber pustaka yang ditulis oleh banyak penulis

Pengarang buku atau sumber pustaka lain yang terdiri atas dua orang atau lebih, ditulis nama belakangnya masing-masing. Bila pustaka yang dikutip ditulis dua orang, kedua nama tersebut ditulis lengkap.

Contoh:

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Seperti yang dikatakan oleh Kurtines dan Szapocznik (2003),
..... (Kurtines & Szapocznik, 2003).

Bilamana pustaka yang dikutip ditulis oleh tiga sampai lima orang, nama dari penulis-penulis itu dicantumkan semua pada saat kutipan itu dimuat pertama kali dalam teks, untuk penulisan selanjutnya nama pengarang kedua dan ketiga tidak perlu dicantumkan tetapi diganti dengan singkatan ‘dkk’ atau ‘et al.’

Contoh:

Kisangau, Lyaruu, Hosea, and Joseph (2007) menemukan
..... (Kisangau, Lyaruu, Hosea, & Joseph, 2007).

Kisangau, et al. (2007) menemukan
..... (Kisangau, et al., 2007)

Bila pustaka ditulis oleh lima orang atau lebih, tuliskan nama belakang penulis pertama ditambah dengan singkatan ‘dkk’ atau ‘et al.’ baik ketika dikutip pertama kali atau berikutnya.

Contoh:

Johnson, et al. (2017) mengatakan
..... (Johnson, et al., 2017).

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

BAB VI. CARA PENULISAN TABEL DAN GAMBAR

6.1 Tabel

Tabel harus dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh dipisah dilanjutkan di halaman berikutnya. Oleh karena itu tabel yang disajikan bersama dengan teks, jangan terlalu kompleks. Dalam keadaan tertentu, huruf dapat diperkecil. Tabel yang disajikan harus tabel yang dibahas, bilamana tidak dibahas dalam teks tetapi perlu, cantumkan di lampiran. Tabel dalam teks yang disertai dengan harus diketik dengan huruf "t" kapital, seperti contoh berikut: Tabel 1. Judul tabel, diketik di atas tabel, contoh terdapat dalam lampiran 18. Tabel harus dapat dimengerti isinya dengan baik, tanpa perlu membutuhkan bantuan keterangan tambahan lain di luar tabel. Bilamana terpaksa ada singkatan yang tidak lazim, sajikan keterangan dari singkatan di bawah tabel.

Tabel yang dikutip dari pustaka, juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung. Jarak antara baris dalam judul tabel diketik satu spasi dan tidak diakhiri dengan titik.

6.2 Gambar

Gambar meliputi grafik, diagram, monogram, foto, peta. Pembuatan grafik, monogram disarankan menggunakan komputer, dengan memakai simbol yang jelas maksudnya. Ikuti cara membuat grafik dengan mencontoh grafik dalam jurnal ilmiah terbaru. Diusahakan grafik yang ditampilkan sudah mampu menjelaskan data atau informasi maksud dicantulkannya grafik tersebut tanpa harus melihat dalam teks lain. Gambar dalam teks harus diketik dengan huruf "g" kapital, seperti contoh berikut: gambar 1. Nomor urut dan judul gambar diketik di bawah gambar dua spasi di bawahnya. Jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi, contoh terdapat pada lampiran.

Foto ditampilkan sedemikian rupa agar jelas maksudnya. Latar belakang foto sebaliknya kontras dengan obyek foto. Sebelum obyek foto dipotret letakkan penggaris di samping obyek foto, bila diinginkan agar pembaca mudah memahami panjang dari obyek foto, atau nyatakan skala dari obyek foto tersebut. Misalnya skala 1 : 100 kali. Letakkan koin uang logam Rp. 100,- di samping obyek foto sebelum foto dipotret untuk memudahkan pembaca memahami diameter obyek foto.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 1 Contoh Tabel

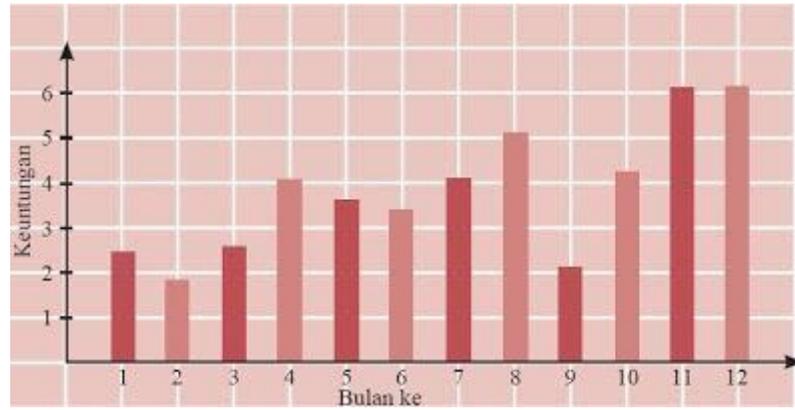
Tabel 1.2 Rekapitulasi Uji Validitas Item Variabel Kepemimpinan Transformasional

No.	Hubungan	Koefisien Korelasi	Probabilitas	Keterangan
1	X1.1-X1	0,679	0,000	Valid
2	X1.2-X1	0,800	0,000	Valid
3	X1.3-X1	0,732	0,000	Valid
4	X1.4-X1	0,713	0,000	Valid
5	X1.5-X1	0,648	0,000	Valid
6	X1.6-X1	0,762	0,000	Valid
7	X1.7-X1	0,802	0,000	Valid
8	X1.8-X1	0,813	0,000	Valid
9	X1.9-X1	0,831	0,000	Valid
10	X1.10-X1	0,783	0,000	Valid
11	X1.11-X1	0,824	0,000	Valid
12	X1.12-X1	0,835	0,000	Valid
13	X1.13-X1	0,813	0,000	Valid
14	X1.14-X1	0,878	0,000	Valid
15	X1.15-X1	0,826	0,000	Valid
16	X1.16-X1	0,788	0,000	Valid

Sumber: analisis tahun 2013 menggunakan SPSS 22

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 2 Contoh Gambar



Gambar 2.1 Keuntungan Toko "Anggo" per Bulan (dalam juta rupiah)
(sumber: Endah, 2013)

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001 Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Halaman : 11 dari 101

Lampiran 3 Contoh Formulir Pengajuan Judul Tesis

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.Form/Std.1-3/003 Tgl. Terbit : 18 Juli 2018 Revisi : 0
	FORMULIR PENGAJUAN JUDUL TESIS	Halaman : 1 dari 1

PENGAJUAN JUDUL TESIS

NAMA :

PRODI :

NPM :

KELAS :

JUDUL TESIS :

1.
.....
.....

2.
.....
.....

Mengetahui/Menyetujui,
Kaprosdi,

Malang,
Pengusul,
Mahasiswa,

(.....)

(.....
..)

- NB :**
- Mahasiswa sudah memasuki semester 3;
 - Minimal ada 2 (dua) Judul yang diusulkan;
 - Pengajuan judul tesis disertai bukti pembayaran lunas SPP 70% s/d 90% dari biaya paket.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 4a. Contoh Sampul Depan Tesis (dalam bahasa Indonesia)

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS
DI SMA DIPONEGORO BLITAR**

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan

Oleh:

TASYA KAMILA
NPM: 180599010021



**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG
2021**

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 4b. Contoh Sampul Depan Tesis (dalam bahasa Inggris)

**TEACHERS' PERCEPTIONS ON THE USE OF SOCIAL MEDIA
TO IMPROVE PROFESSIONAL DEVELOPMENT
AND INTEGRATION IN ENGLISH LANGUAGE TEACHING**

THESIS

Submitted to
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
in partial fulfillment of the requirements for the degree *Magister Pendidikan* in
English Language Education

By

ANGGITA PUSPITASARI

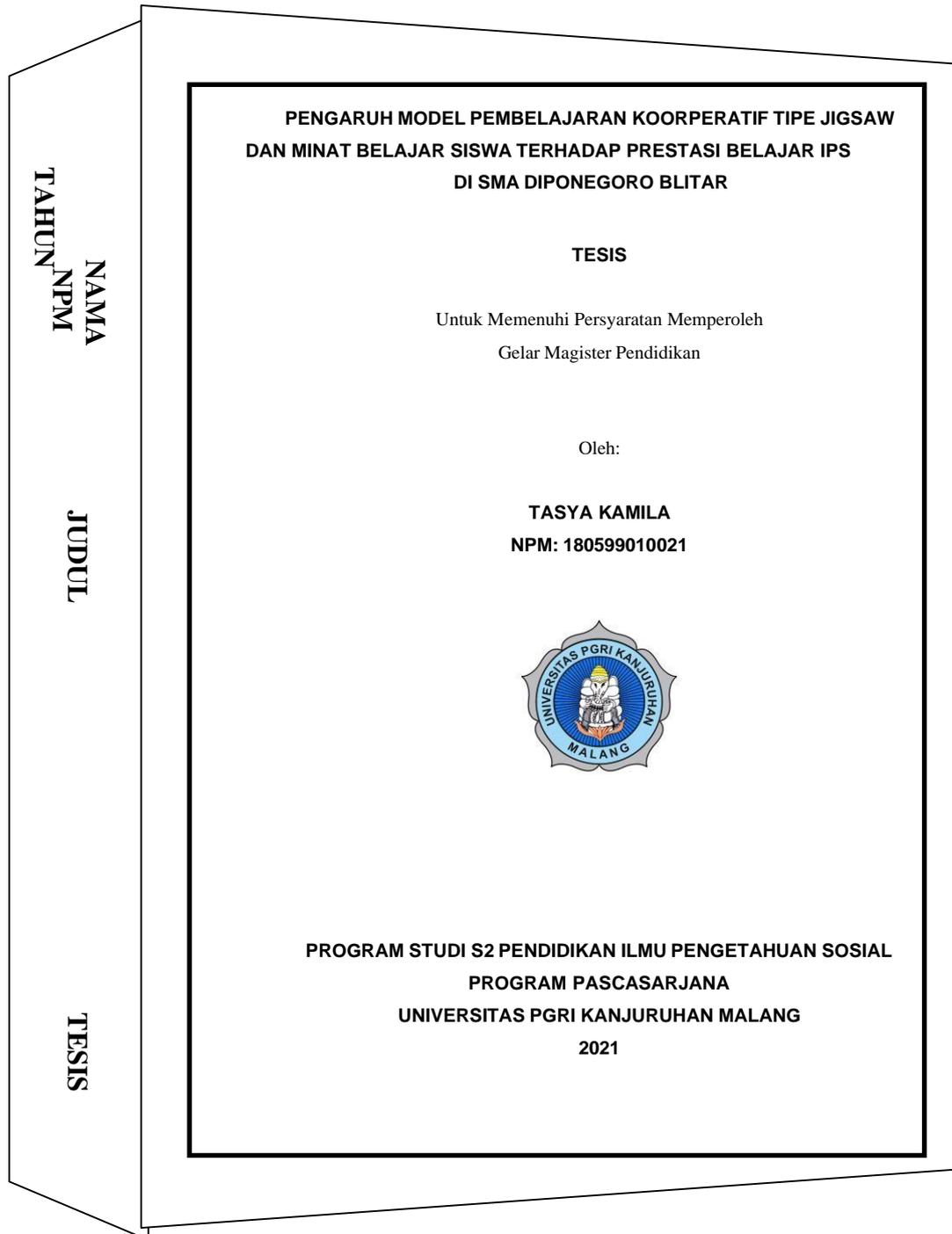
NPM: 186599020007



**ENGLISH EDUCATION STUDY PROGRAM
POSTGRADUATE PROGRAM
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG
2021**

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001 Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 5. Contoh Sampul Depan Untuk Cara Pengetikan di Punggung Buku



	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 6. Contoh Halaman Judul Tesis

3

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS
DI SMA DIPONEGORO BLITAR**

TESIS

4

2

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan

Oleh:

TASYA KAMILA
NPM: 180599010021



**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG**

3 2021

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001 Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 7a. Contoh Halaman Persetujuan dewan Penguji (dalam Bahasa Indonesia)

TESIS
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOORPERATIF TIPE JIGSAW
DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS
DI SMA DIPONEGORO BLITAR

Oleh:

TASYA KAMILA
NPM: 180599010021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 20 Januari 2021
dan telah direvisi dengan baik

Ketua Tim Penguji:

(Sebutkan nama)

Anggota Tim Penguji:

1. *(Sebutkan nama)*

2. *(Sebutkan nama)*

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 7b. Contoh Halaman Persetujuan dewan Penguji (dalam bahasa Inggris)

THESIS
TEACHERS' PERCEPTIONS ON THE USE OF SOCIAL MEDIA
TO IMPROVE PROFESSIONAL DEVELOPMENT
AND INTEGRATION IN ENGLISH LANGUAGE TEACHING

Written and Submitted by

ANGGITA PUSPITASARI

NPM: 166402090001

has been defended in front of the Thesis Examination Committee on 14
January 2021 and revised properly

Chairman:

(Mention Name)

Member:

1. *(Mention Name)*

2. *(Mention Name)*

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001 Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 8a. Contoh Halaman Pengesahan (dalam Bahasa Indonesia)

TESIS

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS
DI SMK DIPONEGORO BLITAR**

Oleh:

TASYA KAMILA

NPM:

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 20 Januari 2021

dinyatakan telah memenuhi syarat.

Komisi pembimbing,

(Sebutkan nama)

Ketua

(Sebutkan nama)

Anggota

Malang, 20 Januari 2021
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
Program Pascasarjana
Direktur

Dr. Endah Andayani, MM.
NIP. 196808061993032001

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001 Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 8b. Contoh Halaman Persetujuan dewan Penguji (dalam bahasa Inggris)

THESIS
TEACHERS' PERCEPTIONS ON THE USE OF SOCIAL MEDIA
TO IMPROVE PROFESSIONAL DEVELOPMENT
AND INTEGRATION IN ENGLISH LANGUAGE TEACHING

By

ANGGITA PUSPITASARI

NPM: 166402090001

has been defended in front of the thesis examination committee
on 14 January 2021 and has fulfilled the requirements for the degree of Magister Pendidikan
Examination Committee.

Advisory Board

.....(*mention name*).....
Chairman

.....(*mention name*).....
Member

Malang, January 2021
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
Postgraduate Program
Direktur

Dr. Endah Andayani, MM.
NIP. 196808061993032001

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 9a. Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas Tesis (dalam bahasa Indonesia)

**PERNYATAAN
ORISINALITAS TESIS**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tasya Kamila

NPM :

Program Studi : S2 Pendidikan IPS

Program Pascasarjana

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Judul Tesis : **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPS di SM”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini benar- benar hasil karya saya sendiri bukan merupakan PENGAMBILAN TULISAN atau PIKIRAN ORANG LAIN yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Malang,

Yang membuat pernyataan,

Bermaterai 10.000

Tasya Kamila

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021
		Revisi : 3
		Halaman : 11 dari 101

Lampiran 9b. Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas Tesis (dalam bahasa Inggris)

DECLARATION OF AUTHORSHIP

Here with, I :

Name : Anggita Puspitasari

NPM :

Study Program : English Education

Postgraduate Program

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

The writer declares that this thesis entitled “Teachers’ Perceptions on the Use of Social Media to Improve Professional Development and Integration In English Language Teaching” is the sole work of author and has not been written in collaboration with any other person, nor does it include without due acknowledgement, the work of any other person. If that a later time it is found that this thesis is a product of plagiarism, the writer is ready to accept any legal consequences in terms of withdrawal and cancellation the writer’s academic degree.

Malang,

Bermaterai 10.000

Anggita Puspitasari

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001 Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 10a. Contoh Halaman Peruntukan (dalam bahasa Indonesia)

Tesis ini kutujukan kepada

Ayahanda dan Ibunda tercinta Kedua

anak dan Suamiku tersayang

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021
		Revisi : 3
		Halaman : 11 dari 101

Lampiran 10b. Contoh Halaman Peruntukan (dalam bahasa Inggris)

DEDICATION

This thesis is dedicated to

My beloved father and mother My

lovely children and husband

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 11. Contoh abstrak dalam bahasa Indonesia

ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan salah satu hal penting dalam organisasi yang mencakup aspek kemampuan menggerakkan, mengarahkan, dan mempengaruhi orang-orang demi tercapainya tujuan bersama. Salah satu bentuk kepemimpinan adalah Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional, sedangkan Non Leadership merupakan bentuk kepemimpinan yang pasif. Kemampuan memimpin yang sering dihubungkan dengan perbedaan jenis kelamin dari si pemimpin umumnya menimbulkan perbedaan gender.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan kepemimpinan berdasarkan gender sesuai dengan kajian teori Transformasional dan Transaksional yang dipersepsikan karyawan (2) menjelaskan adanya perbedaan yang signifikan antara Kepemimpinan Transformasional laki-laki dan perempuan berdasarkan persepsi karyawan (3) menjelaskan adanya perbedaan yang signifikan antara Kepemimpinan Transaksional laki-laki dan perempuan berdasarkan persepsi karyawan, dan (4) menjelaskan adanya perbedaan yang signifikan antara Non Leadership laki-laki dan perempuan berdasarkan persepsi karyawan. Penelitian ini menggunakan perhitungan nilai rata-rata (mean) pada masing-masing indikator, juga menggunakan analisis uji beda dua nilai rata-rata (t-tes) untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional, transaksional dan non leadership berdasarkan gender yang dipersepsikan karyawan. Responder dalam penelitian ini sebanyak 65 orang karyawan bank pemerintah dan swasta nasional di Malang dengan metode proportional random sampling, yaitu terdiri 45 orang responden menilai pimpinan laki-laki dan 20 responden, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang dimodifikasi dari Multifactor Leadership questionnaire.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pimpinan laki-laki dan perempuan dipersepsikan karyawan memiliki potensi yang sama dalam hal kepemimpinan, meskipun masing-masing mempunyai karakter dan keistimewaan yang berbeda. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata menunjukkan bahwa untuk kepemimpinan transformasional, pimpinan laki-laki dan perempuan menunjukkan perilaku secara nyata, demikian juga pada semua indikatornya, kecuali pada indikator active management by exception serta passive management by exception pimpinan laki-laki menunjukkan perilaku kadang-kadang. Sedangkan untuk non leadership, pemimpin laki-laki dan perempuan tidak pernah menunjukkan perilaku tersebut pada indikator Laizzes Faire. Dari t-value atau nilai t hitung menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kepemimpinan transformasional, transaksional, dan non leadership laki-laki dan perempuan yang dipersepsikan karyawan.

Penelitian menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kepemimpinan laki-laki dan perempuan dalam hal kepemimpinan transformasional, transaksional dan non leadership, maka secara tidak langsung menegaskan bahwa perempuan layak dan mempunyai kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk memimpin dan untuk diterima dalam lingkup organisasi bisnis.

Kata kunci: Maksimal 5 kata

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 12. Contoh Abstrak dalam bahasa Inggris

ABSTRACT

Education 4.0 is a new paradigm in the educational context in which it focuses on the innovation and maximizes the use of information, internet, and technology. For decades, educators have merged various forms of ICT into their teaching intending to enhance student learning. One of the latest forms of ICT with rising popularity is social media. The purpose of the study was to understand teachers' perceptions on the use social media to improve professional development and its integration in English language teaching. Teachers need to know not only social media use as a tool to enhance professional development but also integrate social media in English Language Teaching (ELT).

Qualitative approach and phenomenological research design were used in this research. This research was conducted in Kalam Kudus Christian Junior High School of Malang in the second semester of the 2019-2020 academic year. The participants of this study were three teachers of Junior High School who taught at different levels. Data collection techniques were used were interviews, observation, and documentation. Data reduction, data display, and conclusion drawing/verification were used in this research to analyze the data obtained from the three data collection techniques.

The analyses showed that : (1) Youtube, Instagram, and Whatsapp are the types of social media used by the three English teachers where YouTube is the most dominant social media application used, (2) The three English teachers agree that social media is important to be applied in teaching, (3) All three English teachers believe that the application of social media can help improve their professionalism as a teacher where the use of social media applications in teaching is one of the efforts in developing the teaching profession, (4) YouTube integration in teaching activities is to involve YouTube as a teaching reference source as well as a publication media of students' works in the form of videos. While Instagram is integrated into teaching activities as a means of publicizing student work/assignments and Whatsapp as a means for sharing learning material and gathering student assignments, (5) The challenges faced by teachers when integrating social media in teaching are restrictions on the use of gadgets due to difficulties in controlling the students one by one, acts of student cheating that still occur frequently, such as playing online games, and the complexity of the implementation of Project-Based Learning

Social media platforms provide teachers and students with different advantages such as improved instructional materials and limitless resources that involve students with various types of multimedia. Finally, how to benefit social media to improve teachers' professionalism, it is turned back on how the way of teachers to implement it smartly as media of ICT based learning. It also depends on the willingness of each teacher to use social media as a tool to support the teaching process.

Keywords:

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 13a. Contoh Kata Pengantar (dalam bahasa Indonesia)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dankarunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis dan seterusnya

Tujuan penulisan Tesis ini adalah.....dan seterusnya.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Rektor Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dan seterusnya

Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dan seterusnya

Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dan seterusnya

Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur. dan seterusnya

Rekan-rekan penulis yang telah banyak memberikan bantuan ikut berperandalam memperlancar penelitian dan penulisan Tesis ini.

Sujud dan terimakasih yang dalam penulis persembahkan kepada Ibundadan Ayahanda tercinta, atas dorongan yang kuat, kebijaksanaan dan do'a.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada istri tercinta dan seterusnya.

Malang, Januari 2021

Penulis

(.....)

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 13.b. Contoh Kata Pengantar (dalam bahasa Inggris)

ACKNOWLEDGMENT

Blessed be the name of the Lord!, the researcher expresses her highest praises and gratitude for Jesus Christ for the blessings, mercy, love, health, and strength so that the researcher can finish the thesis entitled *Teachers' Perceptions on the Use of Social Media to Improve Professional Development and Integration in English Language Teaching*.

In writing this thesis, a lot of people have provided motivation, advice, and support for the researcher. In this valuable chance, the researcher intended to express her gratitude and appreciation to all of them. First, the researcher's deepest appreciation goes to her beloved parents, her mother..... and mother-in-law for the endless love, pray, and support; her father and father-in-law, for the advice to keep going and never giving up, and my beloved husband who always prays for me.

The researcher presents her sincere appreciation goes to.....as, also this thesis would not have been possible without the help, support and patience of her first advisor,, for his supervision, advice, and guidance from the very early stage of this research as well as giving her extraordinary experiences throughout the past few years. Then to her second advisor, who has helped her patiently finishing this thesis by giving suggestions, guidance, and correction until the completion of this thesis.

I gratefully thank the principal of..... Junior High School, Malang,, for allowing me to conduct the research there. Also to the English teachers in Junior High School, Mr., Mr., and Mr. for allowing me to conduct my research in their class. I could never have finished this without your great guidance.

Finally, I would like to thank everybody important to the successful realization of this thesis. This thesis is far from perfect, but it is expected that it will be useful not only for the researcher but also for the readers. For this reason, constructive thoughtful suggestions and critics are welcomed.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 14. Contoh Daftar Isi Penelitian Kuantitaif

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	11
II. LANDASAN TEORI	12
2.1. Tinjauan Empirik	15
2.2. Tinjauan Teoritik	17
2.3. Kerangka Pemikiran	29
2.4. Hipotesis	31
III. METODE PENELITIAN	32
3.1. Rancangan Penelitian	32
3.2. Populasi dan Sampel	34
3.3. Teknik Pengumpulan Data	34
3.4. Instrumen Penelitian	38
3.5. Definisi Operasional Variabel	39
3.6. Pengukuran/Jabaran Variabel	39
3.7. Analisis Data	40

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1.	Hasil Pengujian Instrumen	42
4.2.	Hasil Pengujian Hipotesis	45
4.2.1.	Pengujian Hipotesis 1	45
4.2.2.	Pengujian Hipotesis 2	46
4.2.3.	Pengujian Hipotesis 3	46
4.3.	Pembahasan Hasil Penelitian	47
4.3.1.	Pembahasan hasil penelitian 1	47
4.3.2.	Pembahasan hasil penelitian 2	57
4.3.3.	Pembahasan hasil penelitian 3	67
4.4.	Temuan Penelitian	88
V.	PENUTUP	100
5.1.	Kesimpulan	100
5.2.	Implikasi/Saran	102
	DAFTAR PUSTAKA	105
	LAMPIRAN	108

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001 Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 15. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
3.1	Tabel Jumlah Responden Penelitian	65
4.3	Distribusi Frekuensi Data Penelitian	85
4.9	Hasil Analisis	99

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 16. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
2.2	Kurva Lorenz yang Mengukur Distribusi Kumulatif Pendapatan	18
2.3	Ilustrasi Pendapatan Fungsional	26
2.4	Presentasi Pendapatan Fungsional	27
2.5	Kurva Lorenz Distribusi Pendapatan Rumah Tangga	98

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 17 . Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Instrumen Penelitian	108
2.	Hasil Olahan Data Penelitian Menggunakan Analisis Regresi	109
3.	Angket	110
4.	Surat Ijin Penelitian	125
5.	Surat pernyataan dari Instansi	126
6.	Dan lain-lain yang dianggap perlu

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 18. Contoh Tabel

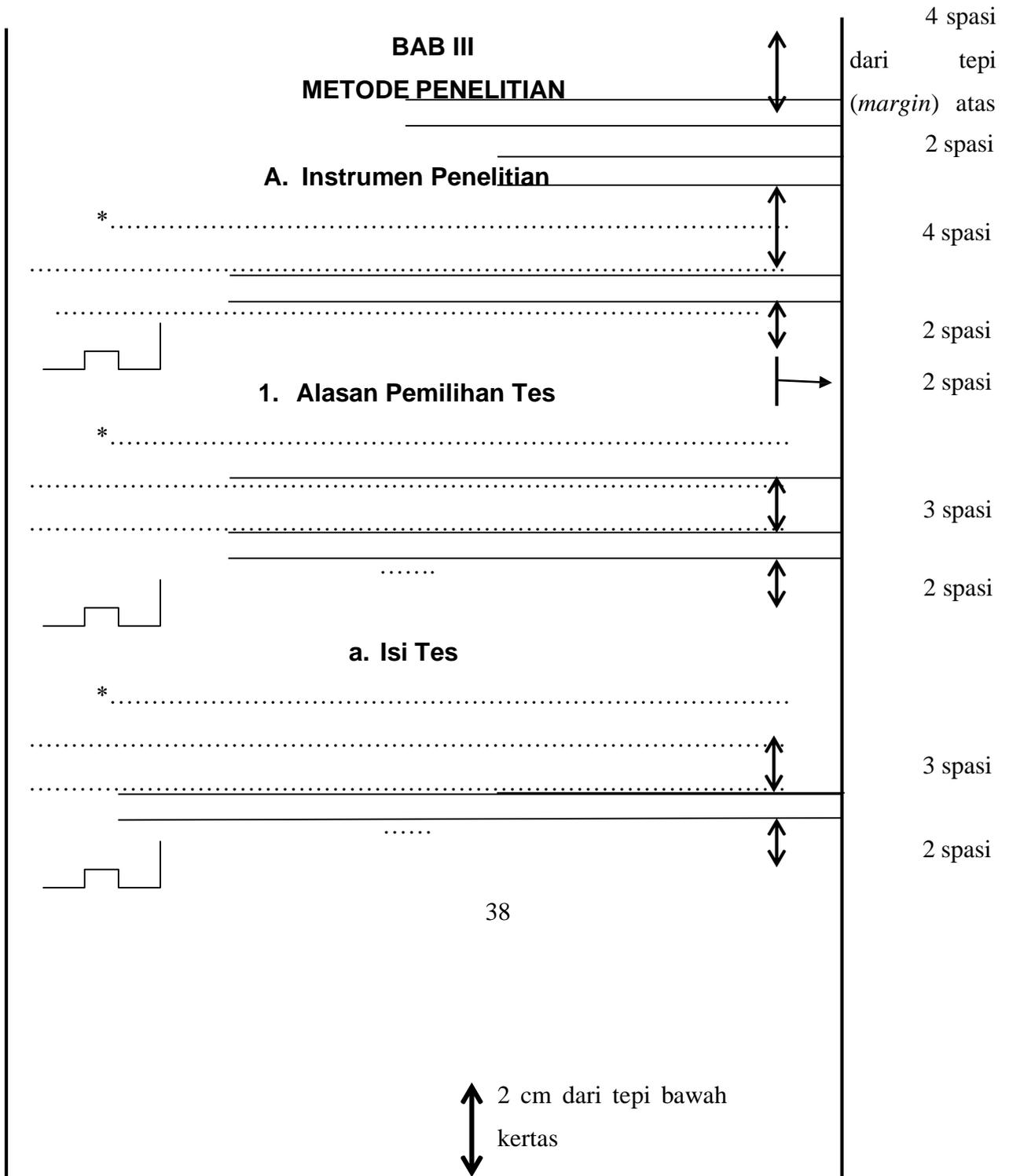
Tabel 1. Rekapitulasi Uji Validitas Item
Variabel Kepemimpinan Transformasional

No.	Hubungan	Koefisien Korelasi	Probabilitas	Keterangan
1	X1.1-X1	0,679	0,000	Valid
2	X1.2-X1	0,800	0,000	Valid
3	X1.3-X1	0,732	0,000	Valid
4	X1.4-X1	0,713	0,000	Valid
5	X1.5-X1	0,648	0,000	Valid
6	X1.6-X1	0,762	0,000	Valid
7	X1.7-X1	0,802	0,000	Valid
8	X1.8-X1	0,813	0,000	Valid
9	X1.9-X1	0,831	0,000	Valid
10	X1.10-X1	0,783	0,000	Valid
11	X1.11-X1	0,824	0,000	Valid
12	X1.12-X1	0,835	0,000	Valid
13	X1.13-X1	0,813	0,000	Valid
14	X1.14-X1	0,878	0,000	Valid
15	X1.15-X1	0,826	0,000	Valid
16	X1.16-X1	0,788	0,000	Valid

Sumber: Analisis tahun 2020 menggunakan SPSS.22

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001 Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Halaman : 11 dari 101

Lampiran 19: Jarak Antar Baris dan Pengetikan Teks



	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 20. Contoh Judul Tesis

1. Pengaruh kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Prestatif, dan Pola AsuhOrang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS di SMPN 1 Malang
2. Pengaruh Pembelajaran IPS Berbasis Masalah dan Terhadap Kompetensi Akademik Peserta Didik
3. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Ketaatan BeribadahDengan Perilaku Sopan Santun Peserta Didik
4. Komparasi Model Pembelajaran Portofolio dan PBL Terhadap HasilBelajar IPS Di SMPN Kecamatan Sewon
5. Pengembangan Multimedia Interaktif dengan Pendekatan Sainifik Untuk Pembelajaran IPS SMP
6. Pengembangan Media Pembelajaran IPS Dengan Tema Pemanfaatandan Pelestarian Sungai Untuk Siswa Kelas VII SMP
7. Pengembangan Model Pembelajaran Metode Klinis Bagi Peningkatan Kemampuan Berpikir Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SD
8. Pengembangan Model Pembelajaran IPS Berbasis Multikultural
9. Pendidikan IPS Sebagai Rekonstruksi Pengalaman Budaya Berbasis Ideologi Tri Hita Karana (Studi Etnografi Tentang Pengaruh Masyarakat Terhadap Program Pendidikan IPS Pada SMU Negeri 1 Ubud, Bali)
10. Pemanfaatan Masjid Jami' Kranji Sebagai Sumber Pembelajaran IPS

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 21. Tugas dan Tanggungjawab Komisi Pembimbing

TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB KOMISI PEMBIMBING

Susunan komisi pembimbing diusulkan oleh Wakil Direktur Bidang Akademik PPs dan ditetapkan melalui surat keputusan Direktur. Ketua komisi dipilih dari staf pengajar Prodi yang mempunyai wewenang ilmiah dalam ilmu Pendidikan IPS, Magister Manajemen, dan Magister Pendidikan Bahasa Inggris. Jumlah komisi pembimbing untuk mahasiswa program studi Pendidikan IPS, Magister Manajemen, dan Magister Pendidikan Bahasa Inggris PPs sebanyak 2 orang dosen. Seorang dosen dapat menjadi ketua komisi pembimbing bila bergelar Doktor dan memiliki kepangkatan minimal Lektor dan satu anggotanya dapat berasal dari luar Program studi atau dari instansi atau perguruan tinggi di luar Unikama yang kewenangannya diakui oleh PPs dan setelah mendapat izin dari Direktur.

Jika karena sesuatu hal susunan komisi pembimbing harus diubah, maka perubahan ini harus didasarkan atas pertimbangan dari ketua komisi pembimbing atau Wakil Direktur Bidang Akademik PPs dan diketahui oleh dosen pembimbing yang digantikan untuk selanjutnya ditetapkan oleh Direktur. Dalam proses penyusunan Tesis, mahasiswa memperoleh pengarahan dan bimbingan dari komisi pembimbing yang terdiri atas seorang ketua merangkap anggota dan seorang anggota.

A. PEMBIMBING I

1. Berpredikat Guru Besar dan atau Doktor
2. Sekurang-kurangnya telah menduduki jabatan fungsional Lektor
3. Dinilai cakap di dalam membimbing Tesis dengan spesialisasi Prodi Pendidikan IPS, Magister Manajemen, dan Magister Pendidikan Bahasa Inggris
4. Bersedia bertindak sebagai pembimbing I Tesis, dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam uraian tugas komisi.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

5. Komisi Pembimbing bertanggung jawab untuk mengarahkan, membimbing dan mengawasi semua tahap kegiatan dalam penyusunan desain penelitian, pelaksanaan, dan penulisan laporan penelitian Tesis sesuai dengan ketentuan. Maka tugas tersebut dapat dirinci sebagai berikut:
 - a. Mengarahkan mahasiswa dalam penetapan pokok tesis.
 - b. Membimbing mahasiswa dalam penyusunan proposal penelitian untuk penyusunan tesis.
 - c. Mempertimbangkan saran penyempurnaan proposal penelitian berdasarkan hasil seminar proposal penelitian.
 - d. Membimbing dan mengawasi pelaksanaan penelitian untuk penyusunantesis.
 - e. Membimbing mahasiswa dalam menyusun naskah tesis.
 - f. Merangkap penguji pada seminar proposal penelitian, seminar hasilpenelitian dan ujian tesis.
6. Melaksanakan tugas koreksi, konsultasi dan pendampingan mahasiswa yang dibimbing sampai naskah tesis layak untuk diseminarkan, khususnya pada *content* (Isi) Tesis.
7. Pembimbing melaksanakan tugas pembimbingan masing masing minimal tiga kali tatap muka dalam penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan tugas akhir/tesis baik secara mandiri maupun kelompok (Terfasilitasi oleh PPs).
8. Pada tahap akhir proses bimbingan, maka pembimbing I memberikan paraf /tanda tangan sebagai bukti persetujuan pada draft tesis untuk proses pengajuan seminar hasil.
9. Apabila oleh karena sesuatu hal dipandang perlu penggantian personalia komisi pembimbing, maka penggantian tersebut harus dengan persetujuan dan keputusan Direktur.
10. Jika Pembimbing I yang sekaligus sebagai penguji, tidak hadir pada seminar proposal dan atau ujian Tesis tanpa keterangan, maka penguji akan digantikan oleh Penanggungjawab Program PPs dan hak-hak Penguji yang digantikan akan dialihkan pada Penguji pengganti.

B. PEMBIMBING II

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

1. Berpredikat Guru Besar atau Doktor
2. Sekurang-kurangnya telah menduduki jabatan fungsional Lektor.
3. Dinilai cakap di dalam membimbing Tesis dengan spesialisasi Prodi Pendidikan IPS, Magister Manajemen, dan Magister Pendidikan Bahasa Inggris
4. Bersedia bertindak sebagai pembimbing I Tesis, dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam uraian tugas komisi.
5. Melaksanakan tugas koreksi, konsultasi dan pendampingan mahasiswa yang dibimbing sampai naskah tesis layak untuk diseminarkan, khususnya padapenulisan Tesis.
6. Pembimbing melaksanakan tugas pembimbingan masing masing minimal tiga kali tatap muka dalam penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan tugas akhir/tesis baik secara mandiri maupun kelompok (Terfasilitasi oleh PPs)
7. Pada tahap akhir proses bimbingan, maka pembimbing II memberikan paraf /tanda tangan sebagai bukti persetujuan pada draft tesis untuk proses pengajuan seminar hasil
8. Apabila oleh karena sesuatu hal dipandang perlu penggantian personalia komisi pembimbing, maka penggantian tersebut harus dengan persetujuan dan keputusan Direktur.
9. Jika Pembimbing II yang sekaligus sebagai penguji, tidak hadir pada seminar proposal dan atau ujian Tesis tanpa keterangan, maka penguji akan digantikan oleh Penanggungjawab Program PPs dan hak-hak Penguji yang digantikan akan dialihkan pada Penguji pengganti.

C. KOMISI PEMBIMBING

Kriteria

Ketua dan anggota komisi pembimbing adalah staf pengajar pada PPs Prodi S2 Pendidikan IPS, Magister Manajemen, dan Pendidikan Bahasa Inggris yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Berpredikat guru besar atau doktor.
- b) Dianggap cakap di dalam bidang ilmu yang diambil sebagai pokok tesis.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

- c) Bersedia bertindak sebagai pembimbing mahasiswa yang bersangkutan, dengan tugas dan tanggung jawab sebagaimana yang tercantum dalam uraian tugas komisi pembimbing.
- d) Pembimbing I minimal menduduki jabatan fungsional Lektor, sedangkan Pembimbing II minimal Lektor.

Uraian Tugas

Komisi Pembimbing bertanggung jawab untuk mengarahkan, membimbing dan mengawasi semua tahap kegiatan dalam proses penyusunan tesis sampai dengan tersusunnya tesis yang memenuhi syarat. Sesuai dengan proses penyusunan tesis

Personalia

Komisi pembimbing sebanyak dua orang yang diangkat dan ditetapkan oleh Ketua Prodi di lingkungan PPs yang dinyatakan dalam Surat Keputusan Direktur PPs tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Tesis.

Penggantian Pembimbing

Penggantian pembimbing dapat dilakukan dengan oleh Ketua Program studi setelah mendapatkan pertimbangan, persetujuan dan keputusan dari Direktur program Pascasarjana. Beberapa pertimbangan dalam perubahan pembimbing tesis adalah:

1. Setelah minimal 2 (dua) bulan proses pembimbingan (konsultasi) baik dengan Pembimbing I ataupun Pembimbing II dan atau keduanya tidak adaprogresnya.
2. Atas permintaan keberatan dari pembimbing.
3. Atas usulan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pembimbingan karena kondisi tertentu.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001 Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 22. Surat DIRJEN DIKTI Tentang Publikasi Karya Ilmiah



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**

Jalan Raya Jenderal Sudirman, Gedung D Lantai 10, Pintu 1
Senayan, Jakarta 10270

Telp. (021) 57946101, Fax. (021) 57946104

Laman : www.kemdiknas.dikti.go.id

Nomor : 152/E/T/2012

27 Januari 2012

Hal : Publikasi Karya Ilmiah

Kepada Yth.

Rektor/Ketua/Direktur

PTN/PTS Seluruh Indonesia

di

Tempat

Sebagaimana kita ketahui bahwa pada saat sekarang ini jumlah karya ilmiah dari Perguruan Tinggi Indonesia secara total masih rendah jika dibandingkan dengan Malaysia, hanya sekitar sepertujuh. Hal ini menjadi tantangan kita bersama untuk meningkatkannya. Sehubungan dengan itu terhitung mulai kelulusan setelah Agustus 2012 diberlakukan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk lulus program Sarjana harus menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah.
2. Untuk lulus program Magister harus telah menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah nasional diutamakan yang terakreditasi Dikti.
3. Untuk lulus program Doktor harus telah menghasilkan makalah yang diterima untuk terbit pada jurnal internasional.

Demikian, atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.



Direktur Jenderal,

[Handwritten signature]

ko Santoso

NIP 195309091978031003

Tembusan

1. Bapak Mendikbud;
2. Sesditjen dan Direktur di lingkungan Ditjen Dikti.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 23.a Template JPPI



Keywords:

Terdiri dari 3 - 5 kata, huruf kecil, times new roman 10 pt, cetak miring dipisahkan dengan tanda koma

Corresponding Author:

Nama dan Email korespondensi author yang akan berkomunikasi dengan tim editor jurnal

ISSN (print): 1858-4985

ISSN (on-line): 2721-8821

Judul Artikel (Rata Kiri, Maks. 20 Kata, Times New Roman Pt 14, Huruf Kapital Hanya pada Huruf Pertama Setiap Awal Kata)

Nama Penulis Pertama^{1,2}, dan Nama Penulis Kedua²

¹Afiliasi Penulis Pertama (Contoh: Pogram Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang, Malang, 65148, Indonesia)

²Afiliasi Penulis Kedua

Email : xxxx@xxx.xxx, xxxx@xxx.xxx, xxxx@xxx.xxx (urutkan sesuai urutan nama penulis)

Abstract

Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris. Abstrak terdiri dari

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi uraian latar belakang masalah penelitian, tinjauan literatur sebagai dasar perumusan masalah atau tujuan penelitian. Bagian ini dan bagian tubuh utama artikel disajikan dalam bentuk paragraf dengan huruf times new roman 11 pt spasi tunggal rata kanan kiri.

2. METODE

Metode penelitian minimal berisi rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data. Uraikan jenis penelitian disertai alasan pemilihannya, teknik pengumpulan data, instrumen yang dikembangkan, serta cara menentukan responden atau informan. Sertakan juga teknik analisis data dan penggunaannya saat analisis data dilakukan sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian berisi temuan-temuan penelitian. Penyajian hasil tergantung jenis dan metode penelitian yang telah dilakukan. Hasil disajikan apa adanya tanpa melakukan

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

pembahasan dan implikasinya. Jumlah sub bagian pada hasil penelitian mengikuti jumlah tujuan penelitian.

4. PEMBAHASAN

Isi pembahasan mengandung interpretasi data hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Untuk memperdalam pembahasan, penulis dapat menjelaskan alasan hasil penelitian ini sama dan atau atau berbeda dengan hasil penelitian orang lain.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan menyajikan rangkuman berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Selain itu, di bagian ini berisi saran penulis bagi penelitian selanjutnya.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penelitian (Misalnya: Instansi tempat kuliah atau bekerja, subjek/objek yang diteliti, lembaga donor, dll.) Contoh: Kami berterimakasih kepada Universitas kanjuruhan Malang, Dinas Pertanian, Perum Perhutani, dan Masyarakat Desa Curungrejo atas kontribusinya dalam proses pengumpulan data. Kepada Kemristek Dikti atas bantuan dana penelitian dan beasiswa yang diberikan.

7. DAFTAR PUSTAKA

Berisi seluruh pustaka yang dirujuk dan diupayakan rujukan primer tidak lebih dari lima tahun terakhir. Menulis daftar rujukan diurutkan berdasarkan abjad dan kronologis sesuai aturan APA 6th Edition. Disarankan untuk menggunakan referensi manajer otomatis seperti Mendeley atau yang lainnya

Aturan penyajian tabel dan gambar

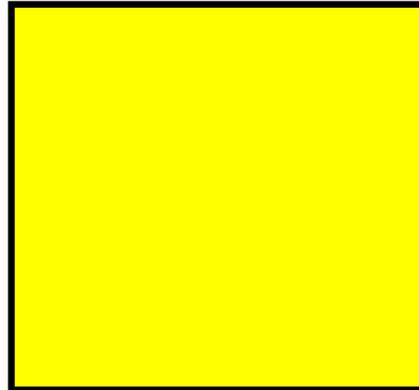
Tabel 1. Hasil statistik deskripsi variabel penelitian

Variabel	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Std. Deviasi
Xxxxx Xxxxx Xxxxx	80	115	96,90	8,256
Xxxxx Xxxxx Xxxxx	88	115	101,57	7,564
Xxxxx Xxxxx Xxxxx	83	113	96,90	7,189

(Sumber: XXXXXXXXX, 2021)

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021
		Revisi : 3
		Halaman : 11 dari 101

Contoh penyajian gambar



Gambar 1. Kotak Warna Kuning (Sumber: Xxxxx, 20121)

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 11 dari 101

Lampiran 23.b Template MBR

Judul Ringkas dan Jelas Maksimum 14 Kata, Setiap Kata Huruf

Capital (14pt)

Nama Penulis¹, Nama Penulis² (12pt)

¹Institusi Penulis (11pt)

²Institusi Penulis

e-mail: alamat email penulis korespondensi (11pt)

Article Info:

Receive :
Accepted :
Published :
DOI :
Copyright : Management and
Business Review

Keywords : tulis kata kunci
maksimal 6 kata

Abstract: abstrak merupakan ringkasan lengkap dan menjelaskan keseluruhan isi artikel yang terdiri dari latar belakang, tujuan penelitian, metode yang digunakan dan hasil penelitian serta signifikansi atau manfaat penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan jumlah kata antara 150-175 dengan menggunakan Palatino Linotype 11 pt, spasi tunggal. Penulis perlu memaparkan temuan, implikasi teorits dan praktis sesuai hasil penelitian.

Pendahuluan (13pt)

Pada bagian pendahuluan penulis menjelaskan latar belakang penelitian, tinjauan penelitian sebelumnya, serta gap analisis dari penelitian-penelitian terdahulu serta tujuan penelitian. Poin penting dalam bagian ini adalah bahwa **penulis harus dapat menunjukkan pentingnya dan hal baru dari penelitian yang dilakukan.** Penulis juga perlu menyampaikan tujuan penelitian secara jelas. Adapun literatur yang digunakan 80% menggunakan literatur primer yang berasal dari jurnal nasional dan internasional maksimal 10 tahun terakhir.(12pt)

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 99 dari 101

Metode (13pt)

Metode penelitian harus dapat menjelaskan secara lengkap dan rinci mengenai bagaimana tahapan pelaksanaan penelitian tersebut. Beberapa hal yang penting dalam metode adalah : Spesifikasi model penelitian, Variabel penelitian dan karakteristiknya, Variabel-variabel dan cara pengukurannya, Teknik sampling, Teknik analisis data.(12pt)

Hasil (13pt)

Pada bagian ini penulis memaparkan hasil penelitian yang dapat ditulis dalam bentuk tabel, gambar dan penjelasan deskriptif yang dijelaskan secara ringkas dan jelas.

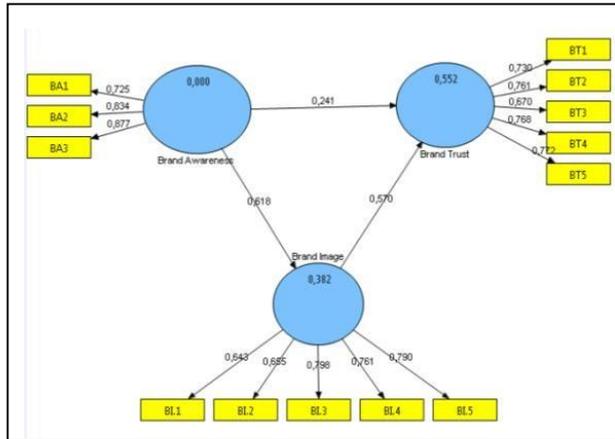
Tabel 1.Uji KMO (tabel tanpa garis vertikal)

Item	K MO	Signif ikansi	Kete rangan
<i>Brand awareness</i>	0 ,599	0,005	Vali d
<i>Religious Commitment</i>	0 ,613	0,000	Vali d
Niat Pembelian	0 ,543	0,000	Vali d

Data Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 1 di atas maka semua instrumen valid karena mempunyai nilai Kaiser Meyel Olkin (KMO) >0,50 dengan tingkat signifikansi <0,05, sehingga semua variabel dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 100 dari 101



Gambar 2. Hasil Konstruksi Model

Hasil konstruksi model pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2 menjelaskan pengaruh antar variabel latent dengan menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modelling* berbasis *variance* dengan *Metode Partial Least Square (PLS)*.

Pembahasan (13pt)

Pada bagian ini penulis membahas hasil penelitian yang menjelaskan *what/how, why* serta mengeksplorasi *novelty* atau **kontribusi penelitian** sesuai dengan topik yang dibahas. Pada pembahasan penulis juga wajib membandingkan hasil penelitian dengan hasil peneliti yang lain serta teori yang relevan. (12pt)

Simpulan (13pt)

Pada bagian simpulan dan saran penulis menyajikan ringkasan dari unsur yang disajikan dalam hasil dan pembahasan penelitian. Penulisan simpulan tidak disajikan dalam bentuk numerik. Selain itu, pada bagian ini berisi saran penulis untuk implikasi teoritis dan implikasi praktis bagi organisasi. (12pt)

Daftar Pustaka (14pt)

	PROGRAM PASCASARJANA	Kode Dokumen : F00.P.001
	PEDOMAN PENULISAN TESIS	Tgl. Terbit : 9 Pebruari 2021 Revisi : 3 Halaman : 101 dari 101

Daftar jumlah rujukan harus 80% sumber primer yang berasal dari artikel riset nasional dan internasional, dan sebaiknya dihindari merujuk daftar pustaka yang tidak diterbitkan (*unpublished*). Penulisan daftar pustaka menggunakan **APA style** dan sebaiknya menggunakan menggunakan software sitasi seperti *Mendeley*, *Endnote*, *Zotero* atau lainnya yang tujuannya mengurangi kesalahan penulisan daftar pustaka baik di badan artikel maupun dalam daftar pustaka.(12pt)

Contoh APA Style:

Fisher, R., Maritz, A., & Lobo, A. (2014). Evaluating entrepreneurs' perception of success: Development of a measurement scale. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 20(5), 478–492. <https://doi.org/10.1108/IJEER-10-2013-0157>

Kakouris, A. (2016). Exploring entrepreneurial conceptions, beliefs and intentions of Greek graduates. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 22(1), 109–132. <https://doi.org/10.1108/IJEER-07-2014-0137>

Knauer, T., & Sommer, F. (2012). Interest barrier rules as a response to highly leveraged transactions. *Review of Accounting and Finance*, 11(2), 206–232. <https://doi.org/10.1108/14757701211228228>